

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA INTERNET
TERHADAP MINAT BELAJAR TARUNA SEKOLAH
TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

Oleh :

MUHAMMAD FARIS ANSHARI

NRP. 4 59 16 9095

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV
JAKARTA
2020**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**

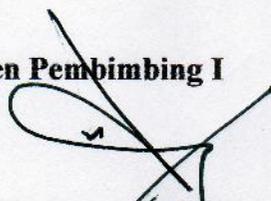


TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

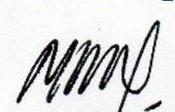
Nama : MUHAMMAD FARIS ANSHARI
NRP : 4 59 16 9095
Program Pendidikan : DIPLOMA IV
Program Studi : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT
DAN KEPELABUHANAN
Judul : ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA INTERNET
TERHADAP MINAT BELAJAR TARUNA
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN
JAKARTA

Jakarta, Juli 2020

Dosen Pembimbing I


Drs. Wartono, Ks, MM
NIP. 19580828 198503 2 001

Dosen Pembimbing II


Suhartini .S.SiT., M.MTr
Penata (III/c)
NIP. 19800307 200502 2 002

**Mengetahui
Ketua Jurusan KALK**


Dr. LARSEN BARASA, SE., M.MTr
NIP. 19720415 199803 1 002

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Muhammad Faris Anshari
NRP : 459169095
PROGRAM PENDIDIKAN : DIPLOMA IV
JURUSAN PENDIDIKAN : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan
Kepelabuhanan
JUDUL : Analisis Penggunaan Media Internet
Terhadap Minat Belajar Taruna Sekolah
Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta

Jakarta, Agustus 2020

Ketua penguji

Dr. Bambang Sumali, M.Sc
Pembina Tk 1 (IV/b)
NIP.196011051985031001

Anggota Penguji

Ir. T.J. Frans Kalangi, MT
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP.195602081990031003

Anggota Penguji

Drs. Wartono, Rs, MM
NIP. 195808281985032001

**Mengetahui :
Ketua Jurusan KALK**

Dr. Larsen Barasa, SE., M.MTr
Penata Tk. I (III/d)
NIP: 19720415 199803 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran TUHAN Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan kasih-Nya serta diiringi doa orang tua, keluarga, dan sahabat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir guna memenuhi persyaratan kurikulum pendidikan Diploma IV (D IV) Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP). Untuk itu penulis membuat skripsi dengan judul:

“ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA INTERNET TERHADAP MINAT BELAJAR TARUNA SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan, baik ditinjau dari cara penyajian penulisan, penyajian materi, serta dalam penggunaan bahasa, mengingat akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Akan tetapi dalam penyusunan skripsi ini penulis mencoba merangkai skripsi ini dengan sebaik-baiknya dipandu oleh materi-materi yang diperoleh selama melaksanakan pendidikan dan dari beberapa buku referensi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dari lubuk hati teruntuk pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Amiruddin, M.M. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
2. Bapak Larsen Barasa, S.E, M.M.Tr selaku Ketua Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
3. Bapak Agus Leonard Togatorop, MSi selaku Sekretaris Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
4. Bapak Drs. Wartono, Rs, MM selaku dosen pembimbing materi skripsi yang banyak memberikan waktu untuk membimbing, memberi masukan, serta pengarahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Suhartini.S.SiT.,M.MTr selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang banyak memberikan pengarahan, koreksi, dan inspirasi kepada penulis.

6. Seluruh pelaksana jurusan KALK Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama penulis belajar di kampus STIP.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Gun Gun Firmansyah dan Ibu Teti Sri Mulyati yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan seluruh cinta, kasih sayang, dan selalu menjadi penyemangat serta inspirasi penulis, terima kasih atas dukungan baik doa, dorongan, materi dan motivasi dalam menjalankan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta, Serta kakak saya Nur Faadhilah, dan adik saya Jihan Syifa Nabiilah yang senantiasa menjadi sosok kakak dan adik yang selalu menjadi motivator dan penyemangat.
8. Teman seperjuangan M. Afriandi Anwar, M. Daniel Ibrahim, Christian Florentius, dan Novian Bramandita selalu menjadi penghibur dan pendengar yang baik selama berada di kampus tercinta.
9. Teman satu kamar tepatnya kamar F107.
10. Rekan-rekan seperjuangan angkatan LIX khususnya KALK VIII B selama satu tahun telah memberikan semua cerita diakhir masa kuliah ini.
11. Seluruh Senior dan Junior yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terima kasih atas informasinya dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan tanggapan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menambah wawasan dan ilmu yang berguna nantinya bagi penulis dan juga para pembaca di masa yang akan datang.

Jakarta, Agustus 2020

Penulis

MUHAMMAD FARIS ANSHARI
NRP. 459169095

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA TANGAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	17
B. Metodologi Pendekatan Dan Teknik Pengumpulan Data.....	17
C. Subjek Penelitian	19
D. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	23
B. Pembahasan	25

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	39
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Kerangka Pemikiran	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Kelas Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta	20
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	21
Tabel 4.1 Data Tingkat Penggunaan Media Internet untuk Kebutuhan Belajar Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta	23
Tabel 4.2 Data Tingkat Minat Belajar Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta	24
Tabel 4.3 Data Kuisisioner Taruna Yang Tidak Pernah Bosan Menggunakan Media Internet.....	26
Tabel 4.4 Data Kuisisioner Taruna Yang Lebih Senang Menggunakan Internet Untuk Mengakses Media Sosial Dari Pada Untuk Mencari Materi Pelajaran.....	26
Tabel 4.5 Data Kuisisioner Taruna Yang Lebih Senang Menggunakan Media Internet Untuk Bermain Game Online Daripada Untuk Belajar.....	27
Tabel 4.6 Data Kuisisioner Mengakui Bahwa Media Internet Merupakan Salah Satu Media Untuk Mencari Materi Pelajaran Yang Tidak Terdapat Di Buku Paket/Cetak	28
Tabel 4.7 Data Kuisisioner Internet Merupakan Salah Satu Sarana Penunjang Agar Taruna Mendapat Pengetahuan Yang Lebih Banyak.....	28
Tabel 4.8 Data Kuisisioner Taruna Lebih Senang Mengerjakan Tugas Dengan Mencari Jawaban Dari Internet Dibandingkan Mencari Jawaban Dari Buku Cetak..	29
Tabel 4.9 Data Kuisisioner Taruna Lebih Senang Mengerjakan Tugas Kelompok Sendiri Dengan Mencari Jawaban Atau Referensi Di Internet Dibandingkan Mengerjakannya Bersama Teman Kelompok.....	29
Tabel 4.10 Data Kuisisioner Taruna Yang Yang Menggunakan Internet Untuk Sharing Dengan Teman Tentang Materi Pelajaran	30
Tabel 4.11 Data Kuisisioner Taruna Menggunakan Internet Untuk Chattingan Dengan Teman Diluar Kebutuhan Belajar Saat Proses Pembelajaran Di Kelas Sedang Berlangsung.....	30

Tabel 4.12	Data Kuisisioner Internet Memberikan Taruna Kemudahan, Terutama Memberi Kemudahan Dalam Mencari Materi-Materi Pelajaran.....	31
Tabel 4.13	Data Kuisisioner Internet Memberikan Taruna Kemudahan, Terutama Memberi Kemudahan Dalam Mencari Materi-Materi Pelajaran.....	31
Tabel 4.14	Data Kuisisioner Taruna Yang Lebih Senang Mencari Materi Pelajaran Di Internet Dari Pada Ke Perpustakaan Kampus.....	32
Tabel 4.15	Data Kuisisioner Jika Dosen Memberi Tugas Membuat Makalah, Taruna Selalu Mencari Sumber Melalui Internet Kemudian Langsung Di Copy Paste.....	32
Tabel 4.16	Data Kuisisioner Dengan Media Internet Taruna Tidak Pernah Malas-Malasan Mengerjakan Tugas Dari Dosen.....	33
Tabel 4.17	Data Kuisisioner Dengan Media Internet Taruna Tidak Pernah Kesulitan Saat Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Dosen.....	34
Tabel 4.18	Data Kuisisioner Bermain Internet Membuat Taruna Lupa Mengerjakan Tugas- Tugas Dari Dosen....	34
Tabel 4.19	Data Kuisisioner Internet Membuat Taruna Malas Belajar.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Terhadap Dosen	43
Lembar Wawancara	44
Kisi-Kisi Lembar Kuesioner Taruna Untuk Mengetahui Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran	45
Lembar Kuesioner Taruna Untuk Mengetahui Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran	46
Kisi-Kisi Lembar Kuesioner Taruna Untuk Mengetahui Minat Belajar Taruna	49
Lembar Kuesioner Taruna Untuk Mengetahui Minat Belajar Taruna.....	50
Hasil Wawancara Dengan Dosen	53
Data Tingkat Penggunaan Media Internet Taruna.....	57
Diagram Persentase Penggunaan Media Internet Taruna	58
Data Tingkat Minat Belajar Taruna	62
Diagram Persentase Minat Belajar Taruna	63
Hasil Persentase Jawaban Kuisisioner Taruna Dari Setiap Pertanyaan	63
Dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Pembaharuan pada dunia pendidikan seharusnya terus dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dari suatu bangsa. Salah satu hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan adalah perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan. Perubahan yang dimaksud yaitu perbaikan pendidikan pada semua tingkat dan harus terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan harus bersifat adaptif terhadap perubahan zaman. Pengaruh perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat terhadap dunia pendidikan pada era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi.

Penyesuaian pendidikan terutama dalam proses pembelajaran terhadap perkembangan teknologi harus terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Saat ini yang memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap pengemasan dan penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi ini memang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan.

Faktor mendasar yang membuat sumber daya manusia memiliki daya saing tinggi supaya mampu memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara adalah pendidikan. Negara di seluruh dunia tentunya memiliki cita-cita bagaimana agar negaranya merupakan negara maju. Sistem pendidikan yang didalamnya berlangsung dengan baik dan berkembang dengan pesat mengikuti perkembangan zaman itulah yang dikatakan Negara maju. Menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis merupakan peran pendidikan yang sangat penting. Pembaharuan pendidikan memang harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Pendidikan adalah satu hal yang sangat penting dalam

kehidupan manusia, kita berhak mendapatkan dan mengenyam pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan adalah proses pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya yaitu minat belajar taruna. Minat belajar adalah kecenderungan taruna terhadap aspek belajar. Agar taruna tidak putus asa dan memiliki usaha yang gigih dalam belajar tentunya harus memiliki minat belajar yang kuat. Taruna yang mempunyai minat pada pelajaran pasti ada dorongan untuk terus tekun belajar sedangkan taruna yang tidak memiliki minat belajar dia hanya menerima pelajaran, akan tetapi sulit untuk terus tekun belajar karena tidak ada dorongan untuk belajar.

Kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minatnya maka akan memungkinkan ada pengaruh negatif terhadap hasil belajarnya. Minat yaitu suatu kekuatan motivasi yang akan mengakibatkan seseorang agar memusatkan perhatiannya terhadap seseorang, suatu benda, atau bahkan kegiatan tertentu. Adanya minat belajar dari taruna maka taruna akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajarnya. Minat adalah faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar taruna. Proses belajar itu akan berjalan lancar jika disertai dengan minat.

Menggunakan media dalam proses pembelajaran adalah salah satu upaya untuk menarik minat belajar taruna. Media dapat menumbuhkan minat dan perhatian taruna untuk belajar. Agar terciptanya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran pada khususnya media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Media pembelajaran bisa menumbuhkan keinginan dan minat yang baru, menumbuhkan motivasi serta rangsangan untuk belajar. Dunia pendidikan merupakan salah satu yang membutuhkan internet ini. Internet bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh taruna.

Secara tidak langsung saat ini, perkembangan teknologi khususnya teknologi jaringan internet sudah mengubah paradigma masyarakat dalam mendapatkan atau memperoleh Informasi dan komunikasi. Dunia pendidikan merupakan salah satu yang membutuhkan internet ini. Internet bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh Rusaman, bahwa: “menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik bagi keberhasilannya dalam belajar”

Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta ada yang sudah menggunakan internet saat proses pembelajaran. Pihak kampus juga memperbolehkan tarunanya untuk membawa *laptop* dan *gadget* ke dalam area kampus dengan tujuan agar taruna bisa mencari atau memperoleh informasi-informasi terbaru tentang pelajarannya dan pengetahuan dengan mudah, kapan saja dan dimana saja. Selain itu, melalau internet tidak hanya sumber bacaan saja yang diperoleh taruna, melainkan gambar serta video pembelajaran. Akan tetapi, taruna sering menggunakan internet untuk mengakses di luar kebutuhan belajar seperti *game online* dan jaringan sosial. Penggunaan internet untuk di luar kebutuhan belajar seperti ini dikhawatirkan dapat berpengaruh terhadap minat belajar taruna.

Pembelajaran menggunakan media internet di anggap sudah memberikan kemudahan terhadap kegiatan pencarian materi-materi pelajaran. Pengantaran materi-materi pelajaran saat ini tidak lagi tergantung pada medium fisik seperti buku cetak. Materi-materi pelajaran saat ini berbentuk data digital yang bisa *decode* (diuraikan) melalui perangkat elektronik seperti komputer, *smartphone*, telepon seluler atau piranti elektronik lainnya.

Fasilitas internet dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran diantaranya untuk *browsing* dalam pencarian informasi-informasi dan pertukaran informasi antar kelompok. Media internet merupakan media digital yang menyediakan informasi dalam bentuk teks, gambar, animasi, film dan video, sehingga pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material fisik seperti buku cetak, berkembang ke media digital dengan memanfaatkan jaringan-jaringan kerja (*Network*) atau internet. Internet memberikan kemudahan bagi dosen dan taruna untuk mendapatkan informasi serta berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat. Selain itu taruna tidak hanya menjadi konsumen informasi, namun dapat berperan sebagai peneliti dan menganalisis tentang berbagai informasi-informasi yang relevan dengan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan yang nyata (*real life*).

Internet memberikan banyak keunggulan, internet menjadikan dunia tanpa batas, tanpa berpindah dari depan layar komputer seseorang sudah dapat berkeliling dunia, membaca berbagai macam buku dan mendapatkan berbagai macam informasi-informasi terbaru. Kelebihan media internet bisa diungkapkan dengan satu kata, yaitu mudah. Kata mudah disini sudah dapat mewakili semua kelebihan-

kelebihan pada dunia internet. Sepanjang ada koneksi internet, maka berbagai macam pengetahuan dapat kita peroleh dalam hitungan detik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada taruna tingkat IV Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta, dimana taruna telah menggunakan media internet dalam proses pembelajaran seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, namun penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih terdapat taruna yang tidak mengerjakan tugas.
2. Masih banyak taruna yang tidak mendengarkan penjelasan dari dosen.
3. Masih terdapat beberapa taruna yang tidak memanfaatkan media internet untuk mencari materi melainkan hanya chatting dan bermain *game online*.
4. Masih ada taruna yang terlambat mengikuti pembelajaran pada saat kelas online.

Kelebihan-kelebihan media internet apabila digunakan dengan baik untuk kebutuhan belajar dapat meningkatkan minat belajar taruna karena berbagai informasi terkait materi pelajaran baik sumber bacaan dan video pembelajaran tentang materi yang bersifat abstrak, bisa di dapatkan dengan mudah, dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang:

“ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA INTERNET TERHADAP MINAT BELAJAR TARUNA SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN JAKARTA”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian-uraian yang sudah dijelaskan penulis pada latar belakang masalah diatas, sehingga ada beberapa masalah yang bisa diidentifikasi antara lain:

1. Taruna belum menggunakan internet secara optimal untuk keperluan belajar.
2. Masih minimnya pengetahuan taruna dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.
3. Minat belajar taruna menggunakan media internet masih rendah.
4. Masih banyak taruna yang menggunakan internet untuk game online dan media sosial.
5. Pengaruh media internet terhadap minat belajar taruna belum optimal.

C. BATASAN MASALAH

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak keluar dari permasalahan yang ada dan terarah, sehingga penulis membatasi masalah antara lain:

1. Penggunaan media internet dalam pencarian informasi-informasi terkait materi pelajaran.
2. Minat belajar taruna dalam kegiatan pembelajaran dalam memanfaatkan media internet.

D. RUMUSAN MASALAH

Untuk dapat menganalisis dan memecahkan masalah yang diangkat, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media internet taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta?
2. Bagaimana minat belajar taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui penggunaan media internet taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
 - b. Untuk mengetahui minat belajar taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:
 - a. Bagi penulis
Digunakan untuk menambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.
 - b. Bagi taruna
Adapun manfaat penelitian ini bagi taruna adalah sebagai bahan informasi untuk menambah wawasannya dan juga pengetahuan dalam ilmu pendidikan, terutama yang berkenaan dengan penggunaan media internet terhadap minat belajar.
 - c. Bagi kampus
Merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan- kebijakan tentang penggunaan media internet terhadap minat belajar taruna.
 - d. Bagi dosen

Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan media saat proses pembelajaran.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah memahami uraian yang ada pada skripsi ini, secara ringkas dapat dijelaskan sistematika penulisannya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang disajikan oleh penulis yg terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran untuk mengalisa perkembangan permasalahan yang ada di dalam skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, populasi, dan sample, dan teknik analisis dalam mengolah suatu data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disampaikan tentang data yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian, pendeskripsian yang jelas analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas di bab sebelumnya. Bab ini juga merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Media Internet

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* secara harfiah berarti “tengah”, ”perantara” atau “pengantar”. Menurut National Education Association “Media adalah sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual dan peralatannya, dengan demikian media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca”.

Gerlach & Ely dalam Arsyad (2013:3) mengatakan bahwa “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Heinich, dkk dalam Arsyad (2013:3) mengemukakan istilah “media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima”. Istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata latin *tekne* (bahasa Inggris art) dan *logos* (bahasa Indonesia “ilmu”).

Penggunaan media internet dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

Pendapat-pendapat ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah alat bantu atau perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang taruna untuk belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Internet merupakan kependekan dari *interconnected networking* yaitu sebuah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain, (Darma, 2015)

Hetti (2015:25) menyatakan Internet diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu Ne

gara ke Negara lain ke seluruh dunia, yang didalamnya terdapat berbagai sumberdaya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

Sedangkan Daryanto (2016:9) mengemukakan bahwa Internet adalah kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan telekomunikasi yang ada di seluruh dunia. Pendapat-pendapat ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa internet adalah jaringan komputer yang secara global saling berhubungan untuk saling bertukar informasi dari komputer satu ke komputer lainnya di seluruh dunia yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi. internet tidak terbatas ruang dan waktu, setiap komputer yang terhubung kepadanya dapat menghubungi banyak komputer kapan saja dan dari mana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi maupun mentransfer data.

Pendapat-pendapat ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media internet adalah alat bantu dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer yang secara global saling berhubungan untuk saling bertukar informasi dari komputer satu ke komputer lainnya di seluruh dunia yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi.

1. Fungsi dan Manfaat Media Internet

Media berfungsi untuk instruksi, dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak, mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Selain itu media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan taruna, Arsyad (2013).

Menurut Rusman dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi(2013:295). Merencanakan pemanfaatan internet untuk media pembelajaran, haruslah ditentukan terlebih dahulu apa yang menjadi fungsi dan pemanfaatan internet itu sendiri bagi kegiatan pembelajaran. Fungsi Internet dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Suplemen (Tambahan)

Taruna kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada kewajiban atau keharusan taruna untuk mengakses materi pelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya hanya operasional, taruna yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan dan bagi dosen tentunya akan senantiasa mendorong dan menggugah atau menganjurkan taruna untuk mengakses materi dari internet.

2) Komplemen (Pelengkap)

Materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima taruna di dalam kelas yaitu dijadikan sebagai program *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat remedial.

3) Substansi (Pengganti)

Seluruh bahan belajar, diskusi konsultasi, penugasan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. taruna dan dosen sepenuhnya terpisah, namun hubungan atau komunikasi bisa dilakukan setiap saat. Bentuk pembelajaran ini tidak memerlukan adanya tatap muka baik untuk keperluan pembelajaran maupun evaluasi dan ujian karena semua proses pembelajaran dilakukan melalui fasilitas internet seperti *e-mail*, *chat room*, *bulletin board* dan *online conference*.

Penggunaan media internet dalam pembelajaran mengkondisikan taruna agar lebih aktif dan mandiri serta kritis untuk menganalisis informasi yang relevan dengan materi pelajaran dengan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyatanya.

Adapun beberapa manfaat media internet diantaranya:

- 1) Menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
- 2) Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik perhatian
- 3) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran
- 4) Membantu taruna dalam memahami materi pelajaran
- 5) Meningkatkan kompetensi pembelajaran (2013:307).

2. Kekurangan dan Kelebihan Internet

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

- a. Memungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
- b. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
- c. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
- d. Lama waktu belajar tergantung pada kemampuan masing-masing taruna.
- e. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
- f. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik minat belajar taruna.

Media internet memiliki beberapa kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar.
- b. Taruna akan merasa bosan dan jenuh jika mereka tidak dapat mengakses informasi, dikarenakan tidak terdapatnya peralatan yang memadai dan *bandwidth* yang cukup.
- c. Dibutuhkan panduan bagi taruna untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat di internet sangat beragam.
- d. Taruna merasa terisolasi, terutama jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi (2013:307).

3. Indikator Penggunaan Media Internet

Indikator penggunaan internet yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Intensitas
- b. Kemanfaatan

c. Efektifitas

2. Pengertian Minat Belajar

Ahmad Susanto (2013:57) menjelaskan minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kegiatan yang dilakukan seseorang akan berjalan dengan baik dan lancar apabila ada minat yang timbul karena adanya kebutuhan. Dengan adanya kebutuhan, maka timbul motivasi yang disebabkan adanya minat yang besar. Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut.

Menurut Slameto (2013:180) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa taruna lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Taruna yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, Muhibbin(2013:152). Kegairahan tersebut bisa diekspresikan melalui perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu.

Apabila taruna telah memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka apapun yang akan dilakukannya. Kegiatan yang diminati taruna, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan rasa kepuasan. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri Djaalii (2013:121). Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, minat merupakan rasa ketertarikan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Minat dapat

diekspresikan melalui kenyataan yang menunjukkan bahwa taruna lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat terhadap sesuatu tersebut menghasilkan perubahan yang baik terhadap taruna. dalam proses pembelajaran, adanya minat dipengaruhi oleh dorongan motivasi yang kuat untuk memperoleh suatu tujuan yang berhubungan dengan cita-cita.

Menurut A.Tabrani, dkk (2014:78-79) Hakikat belajar pada dasarnya adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak siap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Seseorang dikatakan belajar adalah apabila dalam diri orang ini terjadi suatu kegiatan yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan pelajaran. perubahan ini terjadi dari tidak tahu menjadi tahu konsep pelajaran yang dipelajari dan mampu menggunakannya dalam materi selanjutnya atau dalam kehidupan sehari-hari.

3. Menumbuhkan Minat Belajar Taruna

E.Usman Effendi. Juhaya S.Praja dalam bukunya yang berjudul Pengantar Psikologi (2013:69) minat sangat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, semakin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Dalam hal ini, minat dapat dikatakan memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola dan dimensi berpikir seseorang dalam segala aktivitasnya, termasuk dalam belajar.

Menumbuhkan minat taruna dalam belajar sangatlah diperlukan, karena adanya minat belajar mendorong taruna untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan belajar. Pelajaran yang

diminati taruna akan memberikan rasa senang dan akan memudahkan taruna berkonsentrasi dalam belajar.

Minat dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut :

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

Sedangkan menurut S.Nasution (2014:85) minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar taruna. suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat taruna akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar taruna yang bersangkutan. Adanya minat dan tersedianya yang ada sangkut-pautnya dengan diri taruna, maka taruna akan mendapatkan kepuasan dari kegiatan belajar tersebut. Minat belajar taruna dapat ditumbuhkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Membangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan)
- b. Menghubungkan pengalaman masa lampau.
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d. Menggunakan berbagai bentuk mengajar diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi dan sebagainya.

Kegiatan belajar mengajar tentunya minat yang diharapkan adalah minat yang timbul dengan sendirinya dari taruna itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar agar taruna lebih aktif dan baik. Akan tetapi, dalam kenyataannya tidak jarang taruna mengikuti pelajaran dikarenakan terpaksa atau karena adanya suatu keharusan, sementara taruna tersebut tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut. untuk mengantisipasi kondisi tersebut, maka seharusnya seorang dosen mampu memelihara minat belajar anak didiknya. Menurut Nurkacana mengemukakan cara-cara bagaimana seorang pendidik memelihara minat belajar anak didiknya, yaitu :

- a. Meningkatkan minat peserta didik; setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat anak didiknya.

- b. Memelihara minat yang timbul; apabila peserta didik menunjukkan minat yang kecil, maka tugas pendidik untuk memelihara minat tersebut.
- c. Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik; dimana sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek ideal agar anak didiknya menjadi anggota masyarakat yang baik.
- d. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak didiknya tentang lanjutan studi atau pekerjaan yang sesuai baginya Ahmad Susanto(2013:67-69).

4. Indikator Minat Belajar

Menurut Kompri (2016:270-271) ada beberapa indikator taruna yang memiliki minat belajar tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun di asrama:

- a. Perasaan senang
Seorang taruna yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran bahasa inggris misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan bahasa inggris. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.
- b. Perhatian Dalam Belajar
Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seorang yang memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang menaruh minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa inggris, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dosennya.
- c. Bahan pelajaran dan sikap dosen yang menarik
Ada yang mengembangkan minat belajarnya karena pengaruh dari dosennya, teman sakelas dan bahan pelajaran yang menarik. Tertarik kepada dosen, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh, tertarik kepada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada dosen,

ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas, ingin identitasnya diketahui oleh Manfaat dan fungsi mata pelajaran orang lain, tindakan kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri, selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali, dan selalu terkontrol oleh lingkungannya.

d. Manfaat dan fungsi mata pelajaran

Setiap pelajaran mempunyai manfaat dan fungsinya. Misalnya bila taruna mempelajari pelajaran bahasa inggris maka siswa akan merasakan manfaat dalam pelajaran bahasa inggris, juga sebaliknya bila siswa tidak mempelajari bahasa inggris maka siswa tidak dapat merasakan manfaat yang terdapat dalam pelajaran sains tersebut.

Menurut Darmadi (2017:318) minat belajar juga dapat dilihat melalui tiga indikator antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan
- b. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
- c. Adanya kemauan atau kecendrungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang baik.

Berdasarkan indikator minat belajar menurut beberapa ahli diatas maka indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perasaan senang
- b. Perhatian dalam belajar
- c. Ketertarikan
- d. Keterlibatan

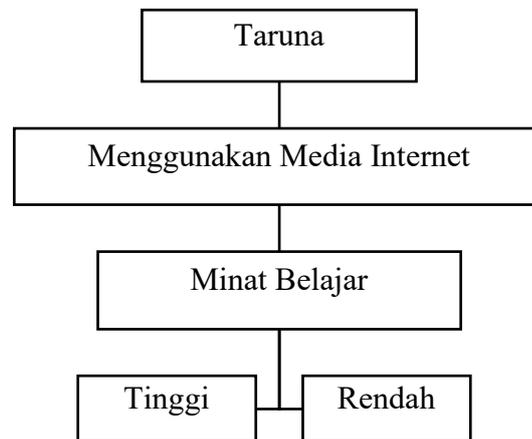
B. KERANGKA PEMIKIRAN

Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat. Adanya minat belajar dari taruna akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk menarik minat belajar taruna. Internet merupakan salah satu media pembelajaran. Internet di kawasan kampus Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran sudah ada dan sudah bisa diakses di hampir setiap kelas.

Media internet diharapkan dapat membantu taruna dalam proses belajar seperti, berbagi informasi materi pelajaran dan mempermudah menemukan berbagai

referensi dengan cepat, akan tetapi masih banyak taruna yang menggunakan internet bukan untuk keperluan belajar, misalnya *game online* dan mengakses media sosial. Penggunaan internet bukan untuk kebutuhan belajar seperti ini dikhawatirkan justru berpengaruh terhadap minat belajar taruna.



Gambar 2.1
Diagram kerangka pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester genap Tahun ajaran 2019/2020. Tempat penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta yang dilakukan dari rumah peneliti dikarenakan adanya kebijakan *work from home* dan *study from home* dari pihak kampus dan pemerintah pada saat pertengahan semester.

B. METODOLOGI PENDEKATAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. METODOLOGI PENDEKATAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sukardi (2013:157) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

2. TEKNIK PENUMPULAN DATA

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dipergunakan untuk teknik mengumpulkan data ketika akan melakukan studi pendahuluan supaya menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sukardi, 2013:137). Wawancara dilakukan agar mendapatkan data tentang penggunaan media internet saat proses pembelajaran, wawancara dilakukan dengan dosen.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2014:283) dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian. Dokumentasi ini penulis jadikan sebagai metode untuk memperoleh data yang berkaitan penggunaan media internet.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Suharsimi, 2014:142). Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media internet dan minat belajar taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta yang dibuat melalui google form.

3. PROSEDUR PENELITIAN

Adapun tahap penelitian yang akan dilakukan peneliti pada penelitian ini antara lain: Persiapan penelitian, Pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian. Tahap penelitian tersebut akan diuraikan sebagai berikut: berikut:

1. Persiapan Penelitian

Kegiatan dalam persiapan penelitian ini antara lain:

- a. Observasi Awal, tujuan observasi awal adalah untuk memperoleh data jumlah kelas terlebih dahulu.
- b. Melakukan Observasi ke kelas yang telah ditentukan sebagai sampel agar bisa memperoleh informasi mengenai penggunaan media internet saat pembelajaran di kelas tersebut.
- c. Membuat instrumen kuesioner penggunaan media internet dan kuesioner Minat belajar taruna.
- d. Melakukan bimbingan terhadap dosen pembimbing skripsi serta revisi.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Kuesioner dibagikan melalui google form kepada taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta untuk diisi.

- b. Melakukan wawancara dengan dosen untuk membandingkan jawaban yang diperoleh melalui kuesioner.
- c. Meminta dokumentasi seperti tugas-tugas yang telah dibuat oleh taruna dan telah dilakukan penilaian oleh dosen serta mengambil foto saat pembelajaran berlangsung.

3. Tahap Akhir Penelitian

Adapun tahap akhir dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mengolah kemudian menganalisis data hasil penelitian yang didapat selama pengambilan data penelitian.
- b. Menyimpulkan hasil analisis data penelitian.
- c. Menyusun laporan penelitian.

C. SUBYEK PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek / Subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sukardi, 2013:80). Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek serta benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta, yang terdiri dari 3 jurusan. Pada jurusan nautika terdapat 17 kelas, pada jurusan teknika terdapat 16 kelas dan pada jurusan KALK terdapat 17 kelas.

Tabel 3.1
Jumlah Kelas Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta

No	Nautika	Teknika	KALK
1	N.II.A	T.II.A	K.II.A
2	N.II.B	T.II.B	K.II.B
3	N.II.C	T.II.C	K.II.C
4	N.II.D	T.II.D	K.II.D
5	N.II.E	T.II.E	K.II.E
6	N.II.F	T.II.F	K.II.F
7	N.IV.A	T.IV.A	K.IV.A
8	N.IV.B	T.IV.B	K.IV.B
9	N.IV.C	T.IV.C	K.IV.C
10	N.IV.D	T.IV.D	K.IV.D
11	N.IV.E	T.IV.E	K.IV.E
12	N.IV.F	T.IV.F	K.IV.F
13	N.VIII.A	T.VIII.A	K.VIII.A
14	N.VIII.B	T.VIII.B	K.VIII.B
15	N.VIII.C	T.VIII.C	K.VIII.C
16	N.VIII.D	T.VIII.D	K.VIII.D
17	N.VIII.E	-	K.VIII.E

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan *Simple* (Sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sukardi, 2013:82). Sampel yang terpilih seperti yang terdapat dalam tabel 1.2 berikut.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Jurusan	Kelas	Jumlah Taruna
Nautika	N.VIII.A	22
Teknika	T.VIII.C	20
KALK	K.VIII.B	26
Jumlah		68

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dianalisis secara deskriptif agar dapat diketahui penggunaan internet terhadap minat belajar taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta. Adapun tahap-tahap menganalisis data dalam penelitian ini menurut Sugiono (2016:93-94) adalah:

1. Melakukan konversi skorsing data dari kuesioner penilaian penggunaan internet dan minat belajar taruna. Agar bisa menganalisis data lebih lanjut, setiap jawaban dari kuesioner ini dikonversi skorsing ke dalam bentuk numerik. Adapun skor yang diberikan pada setiap pernyataan, untuk pernyataan positif :

Skor 5 apabila responden menjawab Sangat setuju

Skor 4 apabila responden menjawab Setuju

Skor 3 apabila responden menjawab kurang setuju

Skor 2 apabila responden menjawab tidak setuju

Skor 1 responden menjawab Sangat tidak setuju

Skor untuk pernyataan negatif:

Skor 5 apabila responden menjawab sangat tidak setuju

Skor 4 apabila responden menjawab tidak setuju

Skor 3 apabila responden menjawab kurang setuju

Skor 2 apabila responden menjawab Setuju

Skor 1 responden menjawab Sangat setuju

Selanjutnya menghitung frekuensi setiap kategori jawaban dalam masing-masing variabel. Skor yang didapat kemudian dihitung dan memasukkannya ke dalam rumus deskriptif persentase.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Presentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban

n = Jumlah responden

Selanjutnya dari hasil analisis deskriptif kemudian dibuat keputusan, apakah penggunaan internet dan minat belajar taruna sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah atau sangat rendah. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase hanya merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Analisis kualitatif tentu harus dinyatakan ke dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas.

Berdasarkan hal tersebut, maka hasil perhitungan berupa persentase tersebut diubah menjadi sebuah predikat, antara lain:

80,1% - 100,0%	=	Sangat tinggi
60,1% - 80,0%	=	Tinggi
40,1% - 60,0%	=	Sedang
20,1% - 40,0%	=	Rendah
0,0% - 20,0%	=	Sangat rendah

2. Hasil wawancara dengan dosen dianalisis secara deskriptif.
3. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian secara deskriptif, bagaimana penggunaan media internet dan bagaimana minat belajar taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta tentang penggunaan media internet terhadap minat belajar taruna, maka didapat data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Internet Taruna

Data hasil penelitian tentang tingkat penggunaan media internet untuk kebutuhan belajar taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta diambil dengan menggunakan kuesioner kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif presentase. Data hasil penelitian tentang penggunaan media internet untuk kebutuhan belajar ini akan disajikan pada tabel 4.1 berikut.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	5	5	3	13	19,12%
Tinggi	17	13	22	52	76,47%
Sedang	0	0	1	1	1,47%
Rendah	0	2	0	2	2,94%
Sangat Rendah	0	0	0	0	0%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.1

Data Tingkat Penggunaan Media Internet Untuk Kebutuhan Belajar Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media internet untuk kebutuhan belajar taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta sebanyak 19,12% atau 13 dari 68 taruna dengan kriteria sangat tinggi, 76,47% atau 52 dari 68 taruna dengan kriteria tinggi, 1,47% atau 1 dari 68 taruna dengan

kriteria sedang, 2,94% atau 2 dari 68 taruna dengan kriteria rendah, dan 0% atau tidak ada taruna dari 68 taruna yang memiliki tingkat penggunaan internet dengan kriteria sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa yang memiliki persentase penggunaan media internet yang paling tinggi adalah dengan kriteria tinggi.

Hasil wawancara yang diberikan dengan dosen Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran tentang penggunaan media internet saat proses pembelajaran mendukung data yang sudah didapat dengan menyebarkan kuesioner terhadap taruna. Data hasil wawancara dengan dosen disajikan pada bagian lampiran.

2. Minat Belajar Taruna

Data hasil penelitian tentang tingkat minat belajar taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta diambil dengan menggunakan kuesioner dan disajikan dalam bentuk deskriptif persentase. Data hasil penelitian tentang minat belajar taruna ini akan disajikan pada tabel 4.2 berikut.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	0	0	5	5	7,35%
Tinggi	17	17	17	51	75,00%
Sedang	5	2	4	11	16,18%
Rendah	0	1	0	1	1,47%
Sangat Rendah	0	0	0	0	0%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.2 data tingkat minat belajar taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.

Tabel 4.2 menunjukkan tingkat minat belajar taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta sebanyak 7,35% atau 5 dari 68 taruna memiliki minat belajar dengan kriteria sangat tinggi, 75% atau 51 dari 68 taruna dengan kriteria tinggi, 16,18% atau 11 dari 68 taruna dengan kriteria sedang, 1,47% atau 1 dari 68 taruna dengan kriteria rendah, dan 0% atau tidak ada taruna yang mempunyai minat belajar dengan kriteria sangat rendah.

Bisa disimpulkan bahwa yang persentase minat belajar yang paling tinggi adalah dengan kriteria tinggi.

B. PEMBAHASAN

Menurut Rusman (2013:342) perkembangan atau kemajuan jaringan internet yang sangat cepat dan merambah kepenjuru dunia telah dimanfaatkan diberbagai Negara, instusi dan ahli untuk berbagai kepentingan tidak terkecuali didalamnya yaitu untuk kepentingan dalam dunia pendidikan atau pembelajaran. Internet memang ada dampak baik bagi pendidikan khususnya dalam proses belajar. Internet memberikan pengetahuan yang melimpah. Sepanjang ada koneksi dari jaringan internet sehingga berbagai pengetahuan dan informasi terkait materi pelajaran bisa kita dapatkan dengan cepat dan praktis.

Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta sudah memiliki jaringan internet (*wifi*) dan juga jaringan *wifi*-nya sudah bisa dijangkau di beberapa ruangan kelas dan beberapa bagian asrama, sehingga pihak kampus memperbolehkan taruna nya membawa *laptop/notebook* ke area kampus. Beberapa dosen juga mengizinkan bahkan mengharuskan taruna menggunakan media internet saat proses pembelajaran berlangsung karena sering keterbatasan literatur di kelas seperti buku dan juga media pembelajaran.

Berdasarkan data penelitian yang telah di deskripsikan seperti yang terlihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media internet taruna untuk kebutuhan belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta mencakup empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Tingkat minat belajar taruna untuk kebutuhan belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta juga mencakup empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah.

1. Penggunaan Media Internet

1. Intensitas

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	11	4	14	29	42.65%
Tinggi	9	13	9	31	45.59%
Sedang	1	2	3	6	8.82%
Rendah	1	1	0	2	2.94%
Sangat Rendah	0	0	0	0	0.00%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.3 Data Kuisioner Taruna Yang Tidak Pernah Bosan Menggunakan Media Internet.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	1	1	1	3	4.41%
Tinggi	7	2	6	15	22.06%
Sedang	12	9	12	33	48.53%
Rendah	2	4	6	12	17.65%
Sangat Rendah	0	4	1	5	7.35%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.4 Data Kuisioner Taruna Yang Lebih Senang Menggunakan Internet Untuk Mengakses Media Sosial Dari Pada Untuk Mencari Materi Pelajaran.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	4	0	0	4	5.88%
Tinggi	4	6	5	15	22.06%
Sedang	6	9	7	22	32.35%
Rendah	6	3	8	17	25.00%
Sangat Rendah	2	2	6	10	14.71%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.5 Data Kuisisioner Taruna Yang Lebih Senang Menggunakan Media Internet Untuk Bermain Game Online Daripada Untuk Belajar.

Tabel 4.3 menunjukkan hampir semua taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta senang menggunakan media internet, pernyataan ini terlihat pada persentase taruna yang menjawab pernyataan kuisisioner bahwa taruna tidak pernah bosan menggunakan jaringan internet yang menjawab sangat setuju sebanyak 41,28% atau 29 dari 68 taruna dan yang menjawab setuju sebanyak 46,84% atau 31 dari 68 taruna, jadi 88,12% atau 60 dari 68 taruna tidak pernah bosan menggunakan jaringan internet, tetapi sebanyak 18 taruna menyatakan lebih senang menggunakan media internet untuk mengakses media sosial daripada untuk mencari materi pelajaran. Sebanyak 19 dari 68 taruna yang lebih senang menggunakan media internet untuk bermain game online daripada untuk belajar.

Menurut data hasil wawancara dengan dosen jarang sekali ditemukan taruna menggunakan jaringan internet bukan untuk kebutuhan belajar dikarenakan dosen lebih banyak menggunakan modul dan media internet hanya untuk menambah atau mencari jawaban tambahan untuk menambah jawaban yang ada di modul. Namun masih ada beberapa taruna yang menyalah gunakan media internet ini untuk chattingan, mengakses media sosial, dan juga bermain game online.

2. Kemanfaatan

Data hasil penelitian tentang kemanfaatan media internet ini akan disajikan pada tabel berikut.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	9	6	13	28	41.18%
Tinggi	13	13	12	38	55.88%
Sedang	0	1	0	1	1.47%
Rendah	0	0	1	1	1.47%
Sangat Rendah	0	0	0	0	0.00%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.6 Data Kuisiner Mengakui Bahwa Media Internet Merupakan Salah Satu Media Untuk Mencari Materi Pelajaran Yang Tidak Terdapat Di Buku Paket/Cetak.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	11	9	16	36	52.94%
Tinggi	9	9	8	26	38.24%
Sedang	1	1	0	2	2.94%
Rendah	1	0	2	3	4.41%
Sangat Rendah	0	1	0	1	1.47%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.7 Data Kuisiner Internet Merupakan Salah Satu Sarana Penunjang Agar Taruna Mendapat Pengetahuan Yang Lebih Banyak.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	4	6	8	18	26.47%
Tinggi	14	9	8	31	45.59%
Sedang	4	3	8	15	22.06%
Rendah	0	2	1	3	4.41%
Sangat Rendah	0	0	1	1	1.47%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.8 Data Kuisioner Taruna Lebih Senang Mengerjakan Tugas Dengan Mencari Jawaban Dari Internet Dibandingkan Mencari Jawaban Dari Buku Cetak.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	5	3	2	10	14.71%
Tinggi	8	7	4	19	27.94%
Sedang	8	8	15	31	45.59%
Rendah	1	1	3	5	7.35%
Sangat Rendah	0	1	2	3	4.41%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.9 Data Kuisioner Taruna Lebih Senang Mengerjakan Tugas Kelompok Sendiri Dengan Mencari Jawaban Atau Referensi Di Internet Dibandingkan Mengerjakannya Bersama Teman Kelompok.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	9	6	13	28	41.18%
Tinggi	13	13	12	38	55.88%
Sedang	0	1	0	1	1.47%
Rendah	0	0	1	1	1.47%
Sangat Rendah	0	0	0	0	0.00%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.10 Data Kuisisioner Taruna Yang Menggunakan Internet Untuk Sharing Dengan Teman Tentang Materi Pelajaran.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	5	2	1	8	11.76%
Tinggi	4	8	6	18	26.47%
Sedang	8	7	8	23	33.82%
Rendah	3	3	8	14	20.59%
Sangat Rendah	2	0	3	5	7.35%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.11 Data Kuisisioner Taruna Menggunakan Internet Untuk Chattingan Dengan Teman Diluar Kebutuhan Belajar Saat Proses Pembelajaran Di Kelas Sedang Berlangsung.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	11	10	18	39	57.35%
Tinggi	10	8	8	26	38.24%
Sedang	1	0	0	1	1.47%
Rendah	0	1	0	1	1.47%
Sangat Rendah	0	1	0	1	1.47%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.12 Data Kuisioner Internet Memberikan Taruna Kemudahan, Terutama Memberi Kemudahan Dalam Mencari Materi-Materi Pelajaran.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	12	10	18	40	58.82%
Tinggi	9	8	7	24	35.29%
Sedang	0	1	0	1	1.47%
Rendah	0	0	0	0	0.00%
Sangat Rendah	1	1	1	3	4.41%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.13 Data Kuisioner Internet Memberikan Akses Yang Memudahkan Taruna Dalam Belajar, Karena Internet Dapat Diakses Kapan Saja Dan Dimana Saja.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	4	5	6	15	22.06%
Tinggi	10	7	6	23	33.82%
Sedang	6	7	14	27	39.71%
Rendah	2	0	0	2	2.94%
Sangat Rendah	0	1	0	1	1.47%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.14 Data Kuisioner Taruna Yang Lebih Senang Mencari Materi Pelajaran Di Internet Dari Pada Ke Perpustakaan Kampus.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	3	0	1	4	5.88%
Tinggi	9	4	1	14	20.59%
Sedang	7	10	16	33	48.53%
Rendah	2	5	5	12	17.65%
Sangat Rendah	1	1	3	5	7.35%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.15 Data Kuisioner Jika Dosen Memberi Tugas Membuat Makalah, Taruna Selalu Mencari Sumber Melalui Internet Kemudian Langsung Di *Copy Paste*.

Berdasarkan tabel kemanfaatan diatas menunjukkan hampir semua taruna mengakui bahwa media internet merupakan salah satu media untuk mencari materi pelajaran yang tidak terdapat di buku paket/cetak, merupakan salah satu sarana agar taruna mendapat pengetahuan lebih banyak, hampir semua taruna juga setuju bahwa internet memberikan kemudahan terutama memberi kemudahan dalam mencari materi-materi pelajaran, internet juga bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Dengan kelebihan-kelebihan yang ada pada media internet tidak banyak taruna lebih senang mengerjakan tugas-tugasnya dengan memanfaatkan media internet ini dibandingkan menggunakan buku cetak,

taruna lebih senang mengerjakan tugas-tugas kelompoknya bersama teman dari pada mengerjakan sendiri, sebagian taruna lebih senang mencari materi di internet dari pada di perpustakaan sekolah, dan ketika mendapatkan tugas makalah dari dosen kebanyakan taruna menggunakan sumber dari internet tetapi mempelajari dulu materi tersebut tidak langsung *copy paste*, juga masih ada taruna yang langsung *copy paste*. Sehingga nilai tugas yang mereka buat memang tinggi tetapi nilai presentasinya rendah.

3. Efektifitas

Data hasil penelitian tentang kemanfaatan media internet ini akan disajikan pada tabel berikut.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	7	5	9	21	30.88%
Tinggi	13	10	14	37	54.41%
Sedang	2	3	1	6	8.82%
Rendah	0	1	1	2	2.94%
Sangat Rendah	0	1	1	2	2.94%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.16 Data Kuisisioner Dengan Media Internet Taruna Tidak Pernah Malas-Malasan Mengerjakan Tugas Dari Dosen.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	7	6	12	25	36.76%
Tinggi	11	11	8	30	44.12%
Sedang	3	2	5	10	14.71%
Rendah	1	1	0	2	2.94%
Sangat Rendah	0	0	1	1	1.47%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.17 Data Kuisisioner Dengan Media Internet Taruna Tidak Pernah Kesulitan Saat Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Dosen.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	2	1	0	3	4.41%
Tinggi	7	2	0	9	13.24%
Sedang	4	11	8	23	33.82%
Rendah	2	4	11	17	25.00%
Sangat Rendah	7	2	7	16	23.53%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.18 Data Kuisisioner Bermain Internet Membuat Taruna Lupa Mengerjakan Tugas- Tugas Dari Dosen.

Kriteria	Kelas			Frekuensi	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	0	0	0	0	0.00%
Tinggi	3	2	2	7	10.29%
Sedang	11	8	13	32	47.06%
Rendah	3	7	8	18	26.47%
Sangat Rendah	5	3	3	11	16.18%
Jumlah				68	100%

Keterangan:

Resp 1 : N VIII A

Resp 2 : T VIII C

Resp 3 : K VIII B

Tabel 4.19 Data Kuisisioner Internet Membuat Taruna Malas Belajar.

Menurut tabel efektifitas diatas taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta benar-benar menggunakan internet untuk kebutuhan belajar, sehingga merasa internet sangat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Akan tetapi bagi taruna yang menggunakan internet bukan untuk kebutuhan belajar seperti chattingan, mengakses media sosial dan game online. taruna yang dominan menggunakan internet untuk kebutuhan seperti itu akan merasa bahwa internet membuatnya lupa untuk belajar, internet justru membuat mereka lupa mengerjakan tugas-tugasnya dan malas untuk belajar.

2. Minat Belajar

1. Perasaan senang

Kompri (2016:270) menjelaskan orang yang merasa senang terhadap sesuatu maka ia tidak akan merasa ada beban saat mengerjakannya malah sebaliknya ia akan terus mengerjakannya. Misalnya seorang taruna memiliki perasaan senang dengan pelajaran sains, maka ia akan terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan sains tanpa merasa ada paksaan. Begitu pula jika taruna senang dengan salah satu pelajaran maka ia akan terus mempelajari pelajaran tersebut tanpa harus disuruh, tanpa mengeluh dan tidak merasa terpaksa.

Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta ada yang senang pada saat pembelajaran seperti merasa dirinya tidak mengeluh jika belajar dan tidak merasa terpaksa juga kebanyakan taruna mengaku mengulang kembali

pelajaran yang telah disampaikan oleh dosen, itu artinya kebanyakan taruna merasa senang dengan pelajaran yang dipelajarinya.

2. Perhatian dalam belajar

Menurut Kompri (2016:270) perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Artinya jika taruna memiliki perhatian dalam belajar maka ia akan dengan sendirinya memperhatikan objek tersebut.

Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta selalu konsentrasi ketika belajar akan tetapi cukup banyak yang merasa mengantuk, kebanyakan tidak mengalami kesulitan pada saat pembelajaran. Kebanyakan taruna tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi pelajaran dan ketika ada materi pelajaran yang tidak dimengerti taruna akan mencoba mempelajarinya dengan teliti yang menyebabkan kebanyakan taruna bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen ketika belajar, saat akan mengumpulkan tugas kepada dosen kebanyakan taruna mengecek tugasnya kembali. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan taruna memiliki perhatian dalam belajar.

3. Ketertarikan

Darmadi (2017:318) menjelaskan ketertarikan adalah adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran darisubyek terhadap pembelajaran. Tertarik merupakan keinginan untuk mengetahui sesuatu. Taruna yang memiliki ketertarikan terhadap pelajaran yang dipelajarinya maka ia akan mempunyai kemauan mengetahui lebih banyak tentang pelajarannya.

Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta kebanyakan belajar juga diluar jam pelajaran, mencoba menyelesaikan latihan soal tanpa disuruh dosen, selalu memperhatikan dosennya saat sedang menjelaskan pelajaran, mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek dari temannya, selalu mendapatkan nilai bagus walaupun masih banyak yang mendapatkan nilai jelek. Berdasarkan hal tersesbut kebanyakan taruna memiliki ketertarikan terhadap pelajaran yang dipelajarinya.

4. Keterlibatan

Keterlibatan adalah adanya kemauan atau cenderung pada diri subyek untuk terkiat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapatkan hasil yang baik. Taruna yang mampu menyampaikan pendapat juga mampu bertanya saat proses pembelajaran merupakan salah satu contoh taruna yang terlibat pada proses pembelajaran.

Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta berani menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran di kelas dan kebanyakan sering bertanya saat ada materi pelajaran yang belum dipahaminya. Dapat disimpulkan bahwa taruna memiliki keterlibatan pada proses pembelajaran.

3. Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Taruna

Taruna yang menyalah gunakan media internet ini maka minat belajarnya justru akan rendah. Taruna yang terlalu asik dengan media internet untuk mengakses permainan-permainan seperti game online maka dia akan lupa waktunya untuk belajar. Jika masih ada taruna yang belum bisa dengan bijak menggunakan media internet ini, maka kemudahan-kemudahan yang diberikannya ini justru akan membuat dirinya malas untuk belajar, karena mudahnya mendapatkan informasi pada media internet taruna justru lebih memilih menggunakan media internet untuk referensi belajarnya, jika ada tugas-tugas beberapa taruna lebih memilih untuk copy paste tanpa peduli informasi pelajaran yang dia dapat benar atau salah. Terkadang tidak semua informasi yang ada di internet itu benar. Taruna menjadi malas belajar dikarenakan sudah merasa sangat terhibur dengan media social sedangkan media sosial memang bagus serta bermanfaat selagi dipergunakan untuk berbagi ilmu dan informasi serta menggunakannya tidak secara berlebihan.

Data hasil penelitian juga menunjukkan bahwa taruna yang memiliki tingkat penggunaan media internet untuk kebutuhan belajarnya rendah pasti memiliki minat belajar rendah hanya ada satu taruna yang tingkat penggunaan internetnya rendah tapi minat belajarnya sedang. Taruna yang memiliki tingkat penggunaan media internetnya sedang juga memiliki tingkat minat belajarnya sedang, tidak ada taruna yang memiliki tingkat penggunaan media internetnya sedang tetapi tingkat minat belajarnya rendah. Taruna yang tingkat penggunaan internetnya tinggi memiliki tingkat minat belajar tinggi, hanya ada tujuh taruna

yang memiliki tingkat penggunaan media internet tinggi tetapi minat belajarnya sedang. Begitu juga taruna yang memiliki tingkat penggunaan media internet yang sangat tinggi memiliki tingkat minat belajar yang sangat tinggi, hanya ada tujuh taruna yang memiliki tingkat penggunaan media internet sangat tinggi tetapi minat belajarnya sedang. dapat disimpulkan bahwa jika taruna bisa menggunakan media internet dengan bijak maka minat belajar taruna tidak akan rendah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang sudah diuraikan dalam BAB IV diatas sehingga bisa disimpulkan anantara lain :

1. Tingkat penggunaan media internet untuk kebutuhan belajar oleh taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran sebanyak 19,12% sangat tinggi, 76,47% tinggi, 1,47% sedang, 2,94% rendah.
2. Tingkat minat belajar oleh taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran sebanyak 7,35% sangat tinggi, 75,00% tinggi, 16,18% sedang, 1,47% rendah.
3. Taruna yang tingkat penggunaan internetnya rendah, maka minat belajarnya juga rendah. Tingkat Penggunaan media internet disini maksudnya adalah penggunaan internet untuk kebutuhn belajar. Taruna yang minat belajarnya rendah karena sering menyalah gunakan internet seperti chattingan dengan teman saat dosen sedang menjelaskan pelajaran, bermain *game online* serta mengakses edia social saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

C. Saran

Setelah penulis memperhatikan data hasil penelitian dari lapangan, analisis dan kesimpulan maka penulis memberikan saran, anantara lain :

1. Diharapkan kepada taruna harus bisa menggunakan media internet dengan bijak dan jangan sampai menyalah gunakan internet untuk keperluan selain belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Diharapkan kepada dosen agar tetap bersama-sama dengan taruna dalam proses pembelajaran menggunakan media internet untuk mengawasi penggunaan media meskipun taruna sudah menggunakan media internet, peranan dosen sebagai fasilitator masih sangat di butuhkan taruna.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Tabrani, dkk, 2014.. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Karya.
- Ahmad Susanto, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Azhar Arsyad, 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Darma, 2015. *Buku Pintar Menguasai Internet*. Jakarta : Mediakita.
- Darmadi,2017. *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish.
- Daryanto, 2016. *Memahami Kerja Internet*. Bandung : Yrama Widya.
- Djaali, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- E.Usman Effendi, 2013. Juhaya S.Praja, *Pengantar Psikologi*. Bandung : Angkasa.
- Hetti Restianti, 2015 *Apakah Internet Itu?*. Surabaya:Yudistira.
- Kompri, 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- M.Ali, 2013. *Penelitian Kependidikan dan Strategi*. Bandung : Angkasa.
- Muhibbin Syah, 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Rusman, 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rusman, 2013.*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman,2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

S.Nasution,2014. *Asas-Asas Mengajar*. Bandung : Jemmars.

Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :
Alfabeta.

Suharsimi Arikunto,2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sukardi,2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.

**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA TERHADAP
DOSEN**

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1	Sarana dan pra-sarana	Apakah di kampus ada jaringan internet (<i>Wi-Fi</i>)?	1, 2 dan 3
		Apakah taruna diperbolehkan membawa notebook atau laptop ke sekolah?	
		Apakah taruna diizinkan membawa gadget ke kampus?	
2	Penerapan media internet	Apakah taruna boleh menggunakan media internet saat proses pembelajaran?	4, 5, 6, 7, dan 8
		Apakah tujuan menggunakan media internet dalam proses pembelajaran?	
		Apakah ada kendala penggunaan media internet saat proses pembelajaran?	
		Apakah kelebihan dari media internet?	
		Apakah kekurangan dari media internet?	

LEMBAR WAWANCARA

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Apakah di kampus ada jaringan internet (<i>Wi-Fi</i>)?	
2	Apakah taruna diperbolehkan membawa notebook atau laptop ke sekolah?	
3	Apakah taruna diizinkan membawa gadget ke kampus?	
4	Apakah taruna boleh menggunakan media internet saat proses pembelajaran?	
5	Apakah tujuan menggunakan media internet dalam proses pembelajaran?	
6	Apakah ada kendala penggunaan media internet saat proses pembelajaran?	
7	Apakah kelebihan dari media internet?	
8	Apakah kekurangan dari media internet?	

**KISI-KISI LEMBAR KUESIONER TARUNA
UNTUK MENGETAHUI PENGGUNAAN MEDIA INTERNET
DALAM PEMBELAJARAN**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item (+)	Item (-)
1	Penggunaan Media Internet	Intensitas	1. Menggunakan media internet untuk materi pelajaran	1, 2, 3	4, 5, 6
			Kemanfaatan	1. Memperluas pengetahuan	7, 8
		2. Sebagai sarana komunikasi		11	12
		3. Mempermudah mencari informasi		13, 14	15, 16
		Efektifitas	1. Aktifitas belajar meningkat	17, 18	19, 20

LEMBAR KUESIONER UNTUK MENGETAHUI PENGGUNAAN MEDIA INTERNET PADA TARUNA DALAM PEMBELAJARAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Mohon mengisi identitas diri dan kelas.
2. Bacalah seluruh pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti.
3. Pada setiap pertanyaan tersebut telah disediakan lima jawaban alternative, yaitu:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS: Sangat Tidak Setuju
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Contoh :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang menggunakan internet	✓				

5. Mohon semua pernyataan dapat diisi, tidak ada yang dilewatkan.
6. Bila anda terlanjur menjawab dan ternyata jawaban tersebut tidak tepat dengan diri anda sendiri, maka anda dapat mengganti jawaban tersebut dengan memberi tanda (-) pada jawaban yang salah kemudian pilihlah jawaban yang anda anggap paling tepat.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tergolong rajin mengakses internet untuk kebutuhan belajar.					
2.	Saya tidak pernah bosan menggunakan jaringan internet.					
3.	Setiap hari saya selalu mengakses internet baik di kampus maupun di asrama untuk mencari materi pelajaran.					
4.	Saya tidak pernah menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran.					
5.	Saya lebih senang menggunakan internet untuk mengakses media sosial dari pada untuk mencari materi pelajaran.					
6.	Saya lebih senang menggunakan Internet untuk bermain game online dari pada untuk belajar.					
7.	Saya menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran yang tidak ada di buku cetak.					
8.	Internet merupakan salah satu sarana penunjang agar saya mendapat pengetahuan yang lebih banyak.					
9.	Saya lebih senang mengerjakan tugas dengan mencari jawaban dari internet dibandingkan mencari jawaban dari buku cetak.					
10.	Ketika ada tugas kelompok dari dosen saya lebih senang mengerjakannya sendiri dengan mencari jawaban atau referensi di internet dibandingkan mengerjakannya bersama teman kelompok.					
11.	Saya menggunakan internet untuk sharing dengan teman tentang materi pelajaran.					
12.	Ketika jenuh mendengarkan penjelasan dosen saya menggunakan internet untuk chattingan dengan teman diluar kebutuhan belajar saat proses pembelajaran di kelas sedang berlangsung.					
13.	Internet memberikan saya kemudahan, terutama memberi kemudahan dalam mencari materi-materi pelajaran.					
14.	Internet memberikan akses yang memudahkan saya dalam belajar, karena internet dapat diakses kapan saja dan dimana saja.					
15.	Saya lebih senang mencari materi pelajaran di internet dari pada ke perpustakaan kampus.					
16.	Jika dosen memberi tugas membuat makalah, saya selalu mencari sumber melalui internet kemudian langsung di					

	copy paste.					
17.	Dengan media internet saya tidak pernah malas-malasan mengerjakan tugas dari dosen.					
18.	Dengan media internet saya tidak pernah kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.					
19.	Bermain internet membuat saya lupa mengerjakan tugas-tugas dari dosen.					
20.	Internet membuat saya malas belajar.					

**KISI-KISI LEMBAR KUESIONER UNTUK MENGETAHUI MINAT
BELAJAR TARUNA**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item (+)	Item (-)
1	Minat Belajar	Perasaan Senang	2. Taruna akan senang dengan pelajaran yang dipelajari.	1, 2	3, 4
			3. Taruna akan terus mempelajari pelajaran yang disenanginya.	5	6
		Perhatian dalam belajar	4. Dapat memahami mata pelajaran.	7	8
			5. Teliti dalam belajar	9	10
			6. Dapat konsentrasi dalam belajar	11	12
		Ketertarikan	2. Mempunyai kemampuan dalam belajar	13	14
			3. Tertarik pada mata pelajaran	15	16
			4. Dapat mengerjakan soal latihan	17	18
		Keterlibatan	1. Dapat memberikan ide atau gagasan	19	20

LEMBAR KUESIONER UNTUK MENGETAHUI MINAT BELAJAR PADA TARUNA

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Mohon mengisi identitas diri dan kelas.
2. Bacalah seluruh pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti.
3. Pada setiap pertanyaan tersebut telah disediakan lima jawaban alternative, yaitu

:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Contoh :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu masuk kelas	✓				

5. Mohon semua pernyataan dapat diisi, tidak ada yang dilewatkan.
6. Bila anda terlanjur menjawab dan ternyata jawaban tersebut tidak tepat dengan diri anda sendiri, maka anda dapat mengganti jawaban tersebut dengan memberi tanda (-) pada jawaban yang salah kemudian pilihlah jawaban yang anda anggap paling tepat.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran.					
2.	Saya tidak pernah mengeluh jika ada tugas dari dosen.					
3.	Saya sering tidak hadir saat pelajaran berlangsung.					
4.	Saya selalu merasa terpaksa saat belajar di kelas.					
5.	Saya mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh dosen ketika di asrama.					
6.	Saya malas mempelajari buku yang berkaitan dengan pelajaran.					
7.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran					
8.	Saya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen ketika belajar.					
9.	Ketika ada materi yang tidak saya mengerti, saya mencoba mempelajarinya dengan teliti.					
10.	Saya tidak pernah mengecek kembali jawaban pada soal latihan sebelum saya mengumpulkannya.					
11.	Saya selalu konsentrasi ketika belajar.					
12.	Saya mengantuk ketika belajar.					
13.	Saya mencoba menyelesaikan latihan soal tanpa disuruh dosen.					
14.	Saya belajar jika sedang jam pelajaran saja.					
15.	Saya membaca materi yang akan disampaikan oleh dosen terlebih dahulu, sebelum pelajaran dimulai.					
16.	Saya tidak memperhatikan penjelasan dari dosen selama jam pelajaran.					
17.	Ketika diberi tugas oleh dosen, saya mengerjakannya sendiri tanpa mencontek dari teman.					
18.	Saya selalu mendapat nilai jelek.					

19.	Saya sering bertanya terkait pelajaran yang belum saya pahami ke dosen.					
20.	Saya tidak berani memberikan pendapat saya pada saat pelajaran berlangsung.					

HASIL WAWANCARA DENGAN DOSEN

Nama Dosen : Hary Soesetyo, S.Si.T., MM

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Apakah di kampus ada jaringan internet (<i>Wi-Fi</i>)?	Ya
2	Apakah taruna diperbolehkan membawa notebook atau laptop ke sekolah?	Ya
3	Apakah taruna diizinkan membawa gadget ke kampus?	Ya
4	Apakah taruna boleh menggunakan media internet saat proses pembelajaran?	Ya
5	Apakah tujuan menggunakan media internet dalam proses pembelajaran?	Untuk Pembelajaran
6	Apakah ada kendala penggunaan media internet saat proses pembelajaran?	Koneksi yang terkadang tidak stabil
7	Apakah kelebihan dari media internet?	Informasi lebih cepat didapat
8	Apakah kekurangan dari media internet?	Sumber harus Jelas

**DATA HASIL PENELITIAN KUESIONER PENGGUNAAN MEDIA INTERNET TARUNA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS
N VIII A**

No	Nama	Nomor Item																				Jumlah	P = f/n x 100%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Amarullah Adityas Putra	5	2	5	3	4	4	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	74	74%	Tinggi
2	Andika Prawira Setiawan	5	5	5	2	3	2	4	5	4	3	4	2	5	5	4	3	4	4	2	3	79	79%	Tinggi
3	Arandika Bundayana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86	86%	Sangat Tinggi
4	Arie Kresna	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	80	80%	Tinggi
5	Bayu Mukti Prabowo	5	5	5	2	3	2	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	66	66%	Tinggi
6	Fernando Eli Santionus	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	66	66%	Tinggi
7	Gagammetika Ademuklis	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	1	86	86%	Sangat Tinggi
8	Hapsari Siwi Radityawati	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	86	86%	Sangat Tinggi
9	Hendri Salim	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	84	84%	Sangat Tinggi
10	Ilham Dhuha Saputra	4	5	4	5	4	5	4	2	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	65	65%	Tinggi
11	Imanulah Dismonga	5	5	4	3	3	1	5	5	3	2	4	2	4	4	2	2	4	4	1	2	77	77%	Tinggi
12	Ishandaru Satrio Kusumo	4	5	4	3	5	2	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	1	3	73	73%	Tinggi
13	Ivan Fikriansyah	5	5	5	3	4	2	5	5	3	4	4	1	5	5	3	1	4	5	1	3	73	73%	Tinggi
14	Kevin Krisdiyanto	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	80	80%	Tinggi
15	Muhamad Agi syat Trio	5	5	5	1	2	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	73	73%	Tinggi
16	Muhamad Fadel Bayu	4	5	5	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	3	1	71	71%	Tinggi
17	Pipit Yuniar Lisdianto	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	73	73%	Tinggi
18	Primando Purba	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	5	3	4	5	3	3	4	4	4	3	75	75%	Tinggi
19	Rezki Musdalifah Kwano	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	77	77%	Tinggi
20	Tabita Septiana Kalisandra	5	4	5	2	3	2	4	5	3	3	5	2	5	5	3	4	5	5	4	3	75	75%	Tinggi
21	Muhamad Ikhsan	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	72	72%	Tinggi
22	Dhani Kurnia Budhisetia	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	85	85%	Sangat Tinggi

**DATA HASIL PENELITIAN KUESIONER PENGGUNAAN MEDIA INTERNET TARUNA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS
T VIII C**

No	Nama	Nomor Item																		Jumlah	P = f/n x 100%	Kriteria		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				19	20
1	Alpin Renaldi	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5	3	3	84	84%	Sangat Tinggi
2	Andhika Elsaputra	4	5	5	1	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	3	3	81	81%	Sangat Tinggi
3	Benny Parotama	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	3	89	89%	Sangat Tinggi	
4	Dika Abdul Kahfi	4	4	5	2	3	3	5	5	5	4	4	2	5	5	3	2	3	3	3	2	72	72%	Tinggi
5	Dimas Agung Nugroho	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	77	77%	Tinggi
6	Gunawan Rhidono	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	73	73%	Tinggi
7	Juffryanto Leonardo	4	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	4	2	84	84%	Sangat Tinggi
8	Khoirul Kurniawan Bimant	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	72	72%	Tinggi
9	Kornelius P	4	4	4	2	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	3	2	4	4	3	2	71	71%	Tinggi
10	M. Ardin Juliansyah	5	5	5	1	3	1	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	1	78	78%	Tinggi
11	Muhammad Ilham	5	5	5	3	2	2	4	5	4	5	4	2	5	5	5	2	2	4	3	1	73	73%	Tinggi
12	Muhammad Nurdin	4	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	85	85%	Sangat Tinggi
13	Muhammad Rafli Sya'bani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	78	78%	Tinggi
14	Reza Adhi Prayoga	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	39	39%	Rendah
15	Reza Chaerudin M	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	2	75	75%	Tinggi
16	Rizan Almandiaz	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	72	72%	Tinggi
17	Rois Izzul Haq	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	71	71%	Tinggi
18	Virdas Taqwa Karisma	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	72	72%	Tinggi
19	Wendy Apriansyah	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	70	70%	Tinggi
20	Yoga Yoghiana	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	37	37%	Rendah

**DATA HASIL PENELITIAN KUESIONER PENGGUNAAN MEDIA INTERNET TARUNA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS
K VIII B**

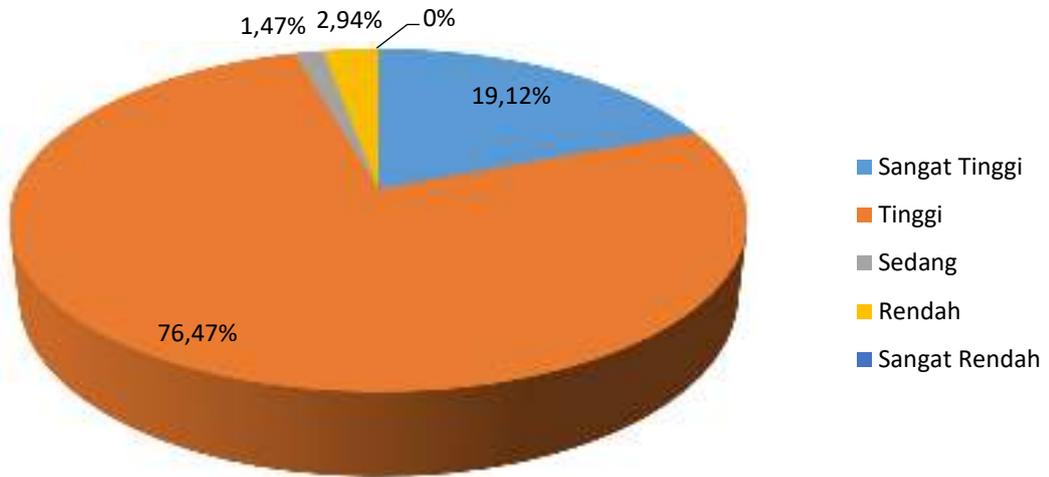
No	Nama	Nomor Item																				Jumlah	P = f/n x 100%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adrian Yovano	5	5	5	2	4	2	4	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	2	3	75	75%	Tinggi
2	Ahmad Kahfi	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	2	3	85	85%	Sangat Tinggi	
3	Arief Budi Nugroho	5	5	5	1	3	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	3	4	83	83%	Sangat Tinggi
4	Arif Farhan	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	63	63%	Tinggi
5	Awwal R	4	5	5	2	5	1	5	5	3	3	5	3	5	5	4	3	4	5	3	2	77	77%	Tinggi
6	Bayu Firdaus	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	3	81	81%	Sangat Tinggi
7	Christian Florentius	4	5	4	3	3	4	5	5	5	3	5	2	5	5	3	2	4	4	2	3	76	76%	Tinggi
8	Fadlian Zala	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	5	2	5	5	3	2	4	4	2	3	75	75%	Tinggi
9	Fajar Shabana Hafiz	4	4	3	3	3	1	4	4	3	1	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	62	62%	Tinggi
10	Fatma Nurfitriani	1	4	4	1	4	3	4	2	3	2	3	3	5	4	4	5	4	1	1	3	61	61%	Tinggi
11	Geofani Hasiolan Rivaldy	4	4	3	2	2	2	5	5	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	2	65	65%	Tinggi
12	Geo Fani Saragih	4	5	5	1	1	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	5	5	1	1	67	67%	Tinggi
13	Grace Maria Hutagol	5	5	5	1	3	1	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	1	5	1	1	72	72%	Tinggi
14	Karina Ananda Nuchi	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	72	72%	Tinggi
15	Lylla Maulidiena	5	5	5	1	2	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	3	5	5	1	1	71	71%	Tinggi
16	M. Afriandi Anwar	5	5	5	1	2	2	5	5	3	3	5	2	5	5	5	3	5	5	2	3	76	76%	Tinggi
17	Muhammad Faris Anshari	5	5	4	2	2	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	3	77	77%	Tinggi
18	Novian Bramandita	5	4	4	3	3	3	4	5	5	3	4	2	4	5	5	3	5	5	1	3	76	76%	Tinggi
19	Petrik Kristofel Henuk	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	3	75	75%	Tinggi
20	Rakhmah Zakiyah	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	71	71%	Tinggi
21	Ricky Oktavian	5	5	5	3	3	2	5	5	2	3	5	4	5	5	3	1	5	5	1	2	74	74%	Tinggi
22	Rosalini Nur Oktavia	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	2	4	5	1	3	70	70%	Tinggi
23	Syaidna Abdul Fatah	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	64	64%	Tinggi
24	Tiya Gusti Karina	5	5	5	2	3	3	4	5	4	2	5	2	5	5	3	3	4	3	2	2	72	72%	Tinggi
25	Ulmaulidio Muntaza	5	5	5	2	3	3	4	5	4	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	2	78	78%	Tinggi
26	Vicky Nurdiansyah	4	3	1	2	4	2	2	2	5	2	4	3	4	1	4	1	2	3	3	2	54	54%	Sedang

Data Tingkat Penggunaan Media Internet Untuk Kebutuhan Belajar Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta

Kriteria	Kelas			Jumlah	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	5	5	3	13	19,12%
Tinggi	17	13	22	52	76,47%
Sedang	0	0	1	1	1,47%
Rendah	0	2	0	2	2,94%
Sangat Rendah	0	0	0	0	0%
Jumlah total responden				68	100%

Diagram Presentase

Penggunaan Media Internet Untuk Kebutuhan Belajar Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta



DATA HASIL PENELITIAN KUESIONER MINAT BELAJAR TARUNA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS N VIII A

No	Nama	Nomor Item																				Jumlah	P = f/n x 100%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Amarullah Adityas Putra	4	3	1	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	72	72%	Tinggi
2	Andika Prawira Setiawan	5	4	2	2	4	1	3	3	4	2	5	3	4	2	4	2	4	2	4	3	63	63%	Tinggi
3	Arandika Bundayana	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	74	74%	Tinggi	
4	Arie Kresna	5	5	1	1	1	5	1	5	3	5	4	4	1	5	1	1	4	1	3	1	57	57%	Sedang
5	Bayu Mukti Prabowo	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	70	70%	Tinggi
6	Fernando Eli Santionus	5	4	1	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	67	67%	Tinggi
7	Gagammetika Ademuklis	5	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	2	4	1	63	63%	Tinggi
8	Hapsari Siwi Radityawati	5	5	1	1	1	5	1	5	3	5	4	4	1	5	1	1	4	1	3	1	57	57%	Sedang
9	Hendri Salim	5	5	1	1	1	5	1	5	3	5	4	4	1	5	1	1	4	1	3	1	57	57%	Sedang
10	Ilham Dhuha Saputra	5	5	1	3	5	3	4	3	5	5	2	5	5	4	4	4	5	3	5	4	80	80%	Tinggi
11	Imanulah Dismonga	4	3	1	1	3	4	4	2	4	1	5	3	4	4	2	2	4	1	5	2	59	59%	Sedang
12	Ishandaru Satrio Kusumo	4	4	2	3	4	3	4	2	5	2	5	3	5	4	5	3	4	1	4	3	70	70%	Tinggi
13	Ivan Fikriansyah	4	4	1	1	4	2	4	3	3	2	5	3	5	5	4	4	3	2	3	3	65	65%	Tinggi
14	Kevin Krisdiyanto	4	3	1	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	63	63%	Tinggi
15	Muhamad Agi syat Trio	4	4	2	2	5	2	4	2	4	2	4	2	5	2	4	2	5	2	4	2	63	63%	Tinggi
16	Muhamad Fadel Bayu	4	4	5	3	3	1	3	2	4	2	4	3	3	5	3	1	3	1	4	1	59	59%	Sedang
17	Pipit Yuniar Lisdianto	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	65	65%	Tinggi
18	Primando Purba	5	4	2	2	4	2	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67	67%	Tinggi
19	Rezki Musdalifah Kwano	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	68	68%	Tinggi
20	Tabita Septiana Kalisandra	5	5	5	4	4	2	5	2	5	2	5	2	5	3	4	2	5	2	5	3	75	75%	Tinggi
21	Muhamad Ikhsan	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	70	70%	Tinggi
22	Dhani Kurnia Budhisetia	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	67	67%	Tinggi

DATA HASIL PENELITIAN KUESIONER MINAT BELAJAR TARUNA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS T VIII C

No	Nama	Nomor Item																			Jumlah	P = f/n x 100%	Kriteria	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20
1	Alpin Renaldi	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	69	69%	Tinggi
2	Andhika Elsaputra	4	4	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63	63%	Tinggi
3	Benny Parotama	5	5	1	1	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	69	69%	Tinggi
4	Dika Abdul Kahfi	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62	62%	Tinggi
5	Dimas Agung Nugroho	5	4	1	1	4	3	4	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	71	71%	Tinggi
6	Gunawan Rhidono	5	4	2	1	4	2	4	2	5	1	5	1	4	3	4	1	5	2	4	3	62	62%	Tinggi
7	Juffryanto Leonardo	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	79%	Tinggi
8	Khoiril Kurniawan Bimant	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	65	65%	Tinggi
9	Kornelius P	5	4	1	1	4	3	4	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	71	71%	Tinggi
10	M. Ardin Juliansyah	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	62	62%	Tinggi	
11	Muhammad Ilham	5	4	2	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	66	66%	Tinggi
12	Muhammad Nurdin	5	5	1	1	4	1	3	3	4	2	4	5	3	4	3	1	4	2	4	5	64	64%	Tinggi
13	Muhammad Rafli Sya'bani	5	5	1	2	4	2	4	2	5	2	5	2	4	3	4	2	5	2	4	2	65	65%	Tinggi
14	Reza Adhi Prayoga	5	5	1	1	4	3	2	3	4	3	3	5	3	5	3	1	5	1	1	1	59	59%	Sedang
15	Reza Chaerudin M	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	79%	Tinggi
16	Rizan Almandiaz	4	4	2	2	4	1	4	2	5	2	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	58	58%	Sedang
17	Rois Izzul Haq	4	4	1	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	64	64%	Tinggi
18	Virdas Taqwa Karisma	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	67	67%	Tinggi
19	Wendy Apriansyah	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70	70%	Tinggi
20	Yoga Yogiana	3	3	1	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	43	43%	Rendah

DATA HASIL PENELITIAN KUESIONER MINAT BELAJAR TARUNA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS K VIII B

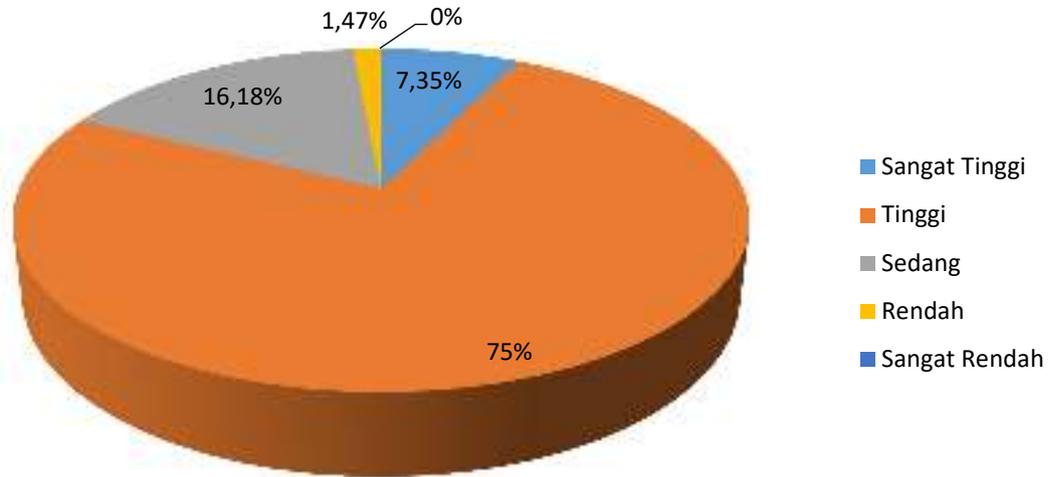
No	Nama	Nomor Item																				Jumlah	P = f/n x 100%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adrian Yovano	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	66	66%	Tinggi
2	Ahmad Kahfi	5	5	2	1	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	61	61%	Tinggi
3	Arief Budi Nugroho	5	5	5	2	3	2	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	4	85	85%	Sangat Tinggi
4	Arif Farhan	4	4	1	1	4	1	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	59	59%	Sedang
5	Awwal R	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	1	4	4	4	2	4	1	5	2	61	61%	Tinggi
6	Bayu Firdaus	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	2	5	5	3	2	4	4	5	3	81	81%	Sangat Tinggi
7	Christian Florentius	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	69	69%	Tinggi
8	Fadlian Zala	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	70	70%	Tinggi
9	Fajar Shabana Hafiz	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63	63%	Tinggi
10	Fatma Nurfitriani	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	2	3	3	85	85%	Sangat Tinggi
11	Geofani Hasiolan Rivaldy	4	5	2	1	4	1	4	2	5	2	4	3	4	2	4	2	4	2	5	2	62	62%	Tinggi
12	Geo Fani Saragih	5	5	5	4	5	3	5	2	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	3	84	84%	Sangat Tinggi
13	Grace Maria Hutagol	5	5	5	4	5	3	5	3	5	2	3	5	5	5	2	5	3	5	3	3	83	83%	Sangat Tinggi
14	Karina Ananda Nuchi	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	68	68%	Tinggi
15	Lylla Maulidiena	5	5	1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	60	60%	Sedang
16	M. Afriandi Anwar	5	5	2	2	5	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	67	67%	Tinggi
17	Muhammad Faris Anshari	4	4	2	1	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	64	64%	Tinggi
18	Novian Bramandita	5	5	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	69	69%	Tinggi
19	Petrik Kristofel Henuk	4	3	1	3	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	62	62%	Tinggi
20	Rakhmah Zakiyah	5	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	67	67%	Tinggi
21	Ricky Oktavian	5	5	1	1	5	1	1	3	5	1	5	1	5	3	5	1	5	1	5	1	60	60%	Sedang
22	Rosalini Nur Oktavia	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63	63%	Tinggi
23	Syaidna Abdul Fatah	5	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	62	62%	Tinggi
24	Tiya Gusti Karina	5	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	67	67%	Tinggi
25	Ulmaulidio Muntaza	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	68	68%	Tinggi
26	Vicky Nurdiansyah	4	3	1	2	4	2	2	2	5	2	4	3	4	1	4	1	2	3	3	2	54	54%	Sedang

Data Tingkat Minat Belajar Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta

Kriteria	Kelas			Jumlah	Persentase
	Resp 1	Resp 2	Resp 3		
Sangat Tinggi	0	0	5	5	7,35%
Tinggi	17	17	17	51	75,00%
Sedang	5	2	4	11	16,18%
Rendah	0	1	0	1	1,47%
Sangat Rendah	0	0	0	0	0%
Jumlah total responden				68	100%

Diagram Persentase

Penggunaan Media Internet Untuk Kebutuhan Belajar Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta

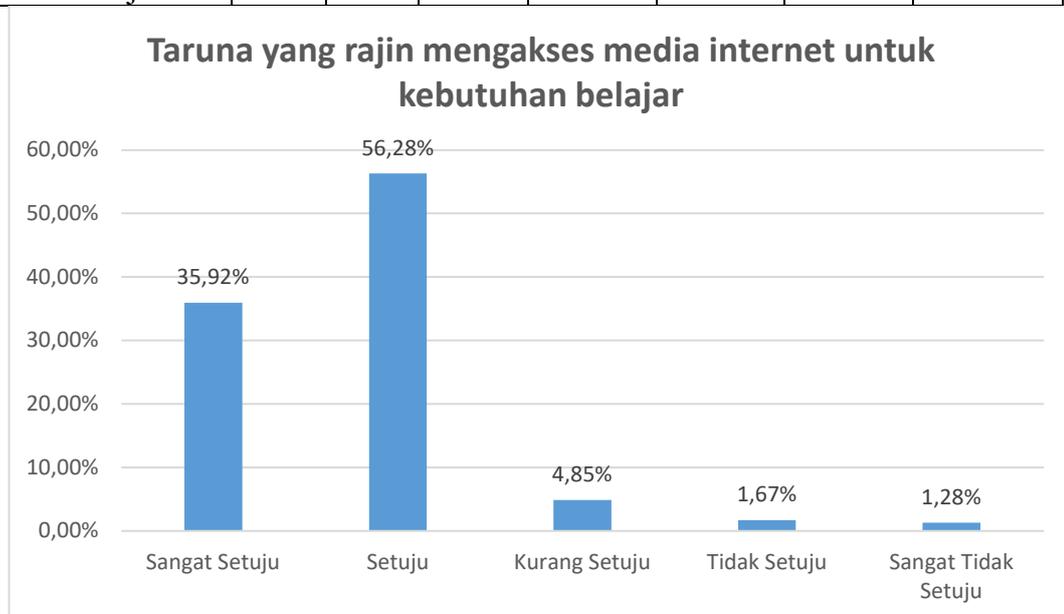


**PERSENTASE JAWABAN KUESIONER PENGGUNAAN MEDIA
INTERNET TARUNA DARI SETIAP PERNYATAAN**

A. Intensitas

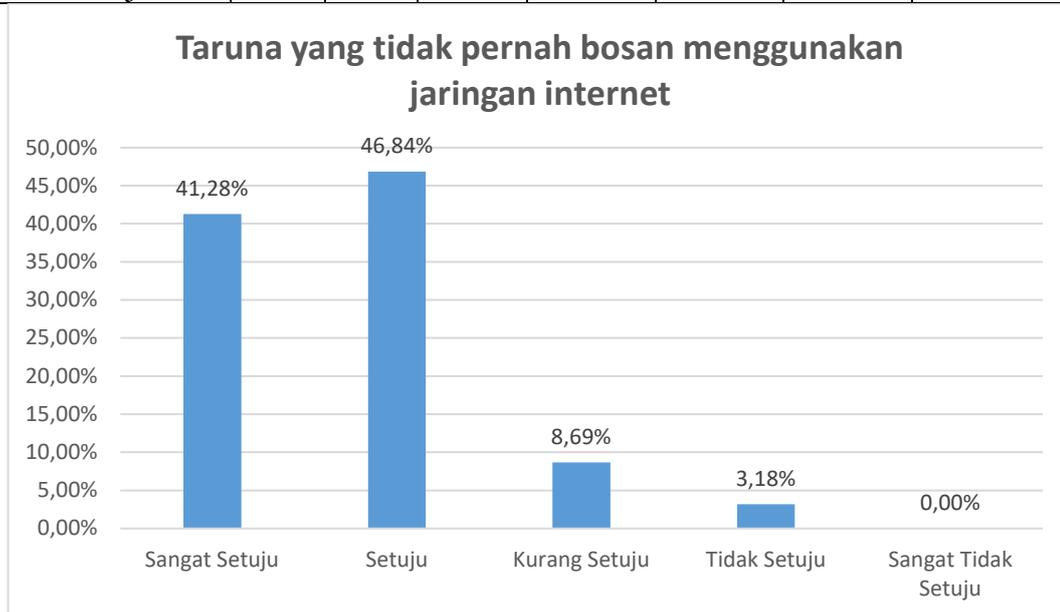
1. Taruna yang rajin mengakses media internet untuk kebutuhan belajar

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	10	4	11	45,45%	20,00%	42,31%	35,92%
Setuju	11	13	14	50,00%	65,00%	53,85%	56,28%
Kurang Setuju	1	2	0	4,55%	10,00%	0,00%	4,85%
Tidak Setuju	0	1	0	0,00%	5,00%	0,00%	1,67%
Sangat Tidak Setuju	0	0	1	0,00%	0,00%	3,85%	1,28%



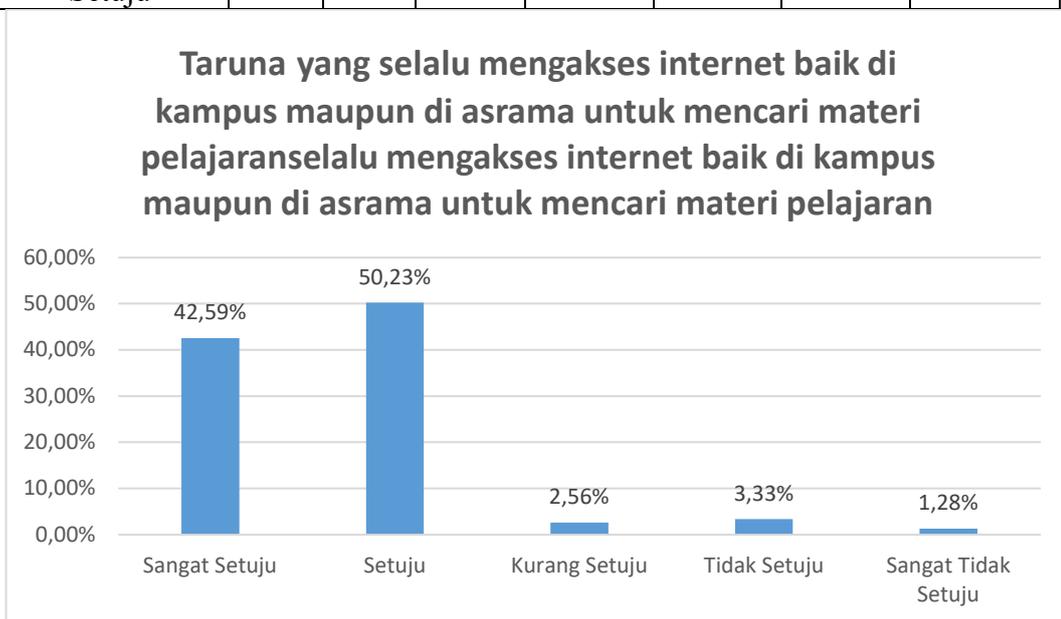
2. Taruna yang tidak pernah bosan menggunakan jaringan internet

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	11	4	14	50,00%	20,00%	53,85%	41,28%
Setuju	9	13	9	40,91%	65,00%	34,62%	46,84%
Kurang Setuju	1	2	3	4,55%	10,00%	11,54%	8,69%
Tidak Setuju	1	1	0	4,55%	5,00%	0,00%	3,18%
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%



3. Taruna yang selalu mengakses internet baik di kampus maupun di asrama untuk mencari materi pelajaran.

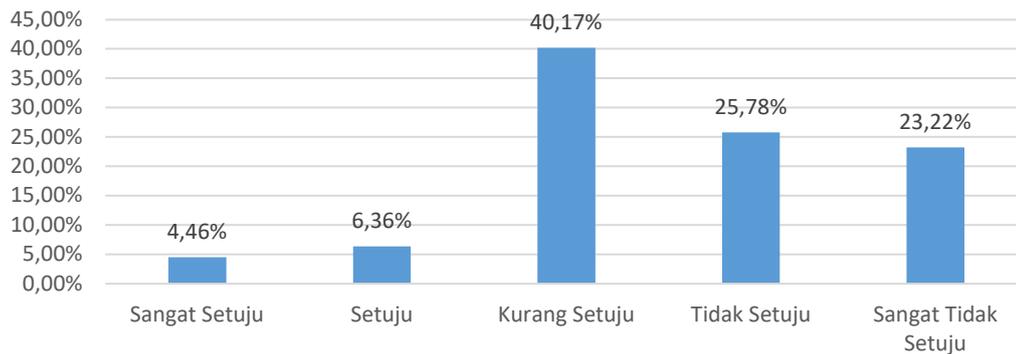
Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	10	8	11	45,45%	40,00%	42,31%	42,59%
Setuju	12	10	12	54,55%	50,00%	46,15%	50,23%
Kurang Setuju	0	0	2	0,00%	0,00%	7,69%	2,56%
Tidak Setuju	0	2	0	0,00%	10,00%	0,00%	3,33%
Sangat Tidak Setuju	0	0	1	0,00%	0,00%	3,85%	1,28%



4. Taruna yang tidak pernah menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran.

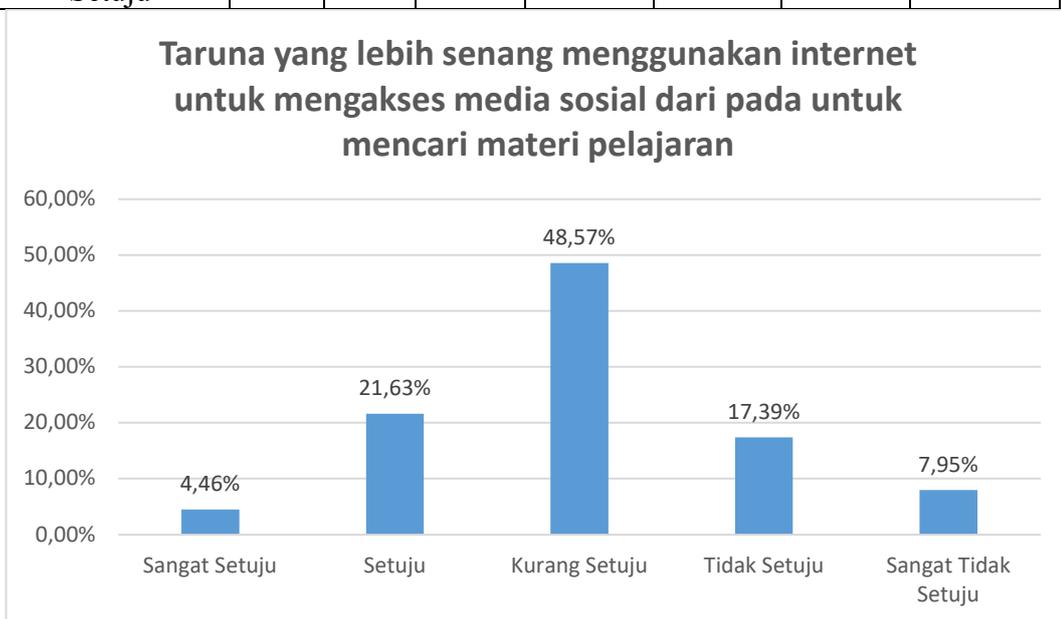
Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	1	1	1	4,55%	5,00%	3,85%	4,46%
Setuju	2	2	0	9,09%	10,00%	0,00%	6,36%
Kurang Setuju	9	9	9	40,91%	45,00%	34,62%	40,17%
Tidak Setuju	5	4	9	22,73%	20,00%	34,62%	25,78%
Sangat Tidak Setuju	5	4	7	22,73%	20,00%	26,92%	23,22%

Taruna yang tidak pernah menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran.
tidak pernah menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran.



5. Taruna yang lebih senang menggunakan internet untuk mengakses media sosial dari pada untuk mencari materi pelajaran.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	1	1	1	4,55%	5,00%	3,85%	4,46%
Setuju	7	2	6	31,82%	10,00%	23,08%	21,63%
Kurang Setuju	12	9	12	54,55%	45,00%	46,15%	48,57%
Tidak Setuju	2	4	6	9,09%	20,00%	23,08%	17,39%
Sangat Tidak Setuju	0	4	1	0,00%	20,00%	3,85%	7,95%



6. Taruna yang lebih senang menggunakan Internet untuk bermain game online dari pada untuk belajar.

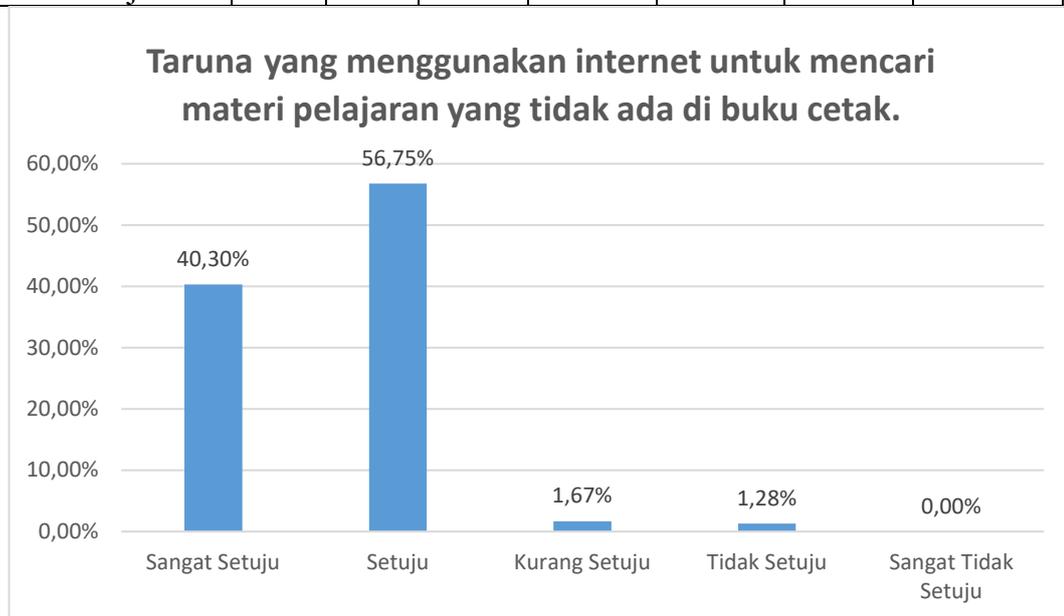
Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	4	0	0	18,18%	0,00%	0,00%	6,06%
Setuju	4	6	5	18,18%	30,00%	19,23%	22,47%
Kurang Setuju	6	9	7	27,27%	45,00%	26,92%	33,07%
Tidak Setuju	6	3	8	27,27%	15,00%	30,77%	24,35%
Sangat Tidak Setuju	2	2	6	9,09%	10,00%	23,08%	14,06%



B. Kemanfaatan

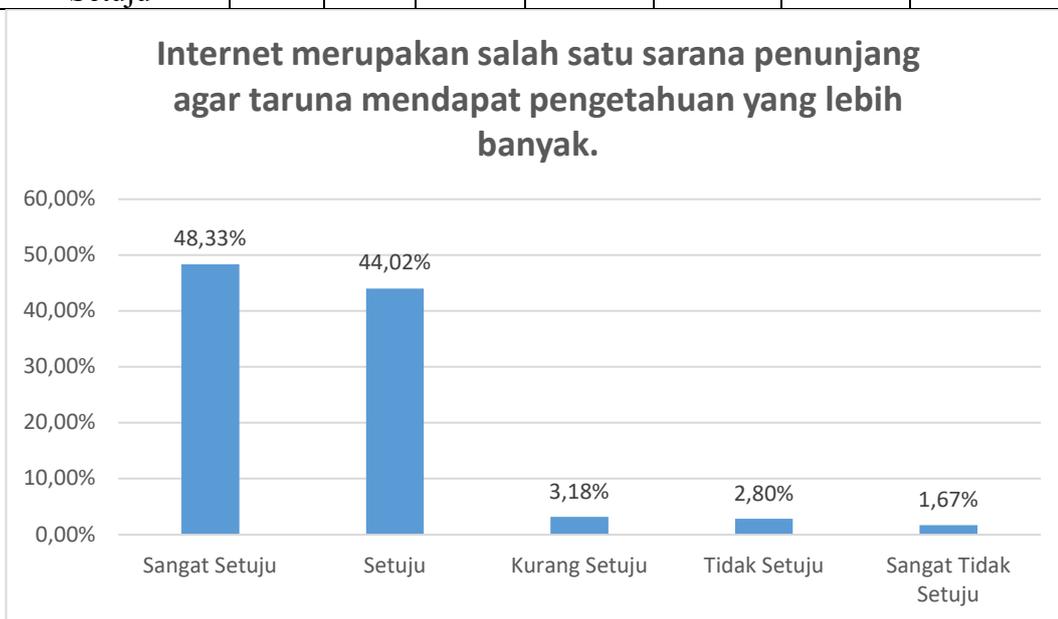
7. Taruna yang menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran yang tidak ada di buku cetak.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	9	6	13	40,91%	30,00%	50,00%	40,30%
Setuju	13	13	12	59,09%	65,00%	46,15%	56,75%
Kurang Setuju	0	1	0	0,00%	5,00%	0,00%	1,67%
Tidak Setuju	0	0	1	0,00%	0,00%	3,85%	1,28%
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%



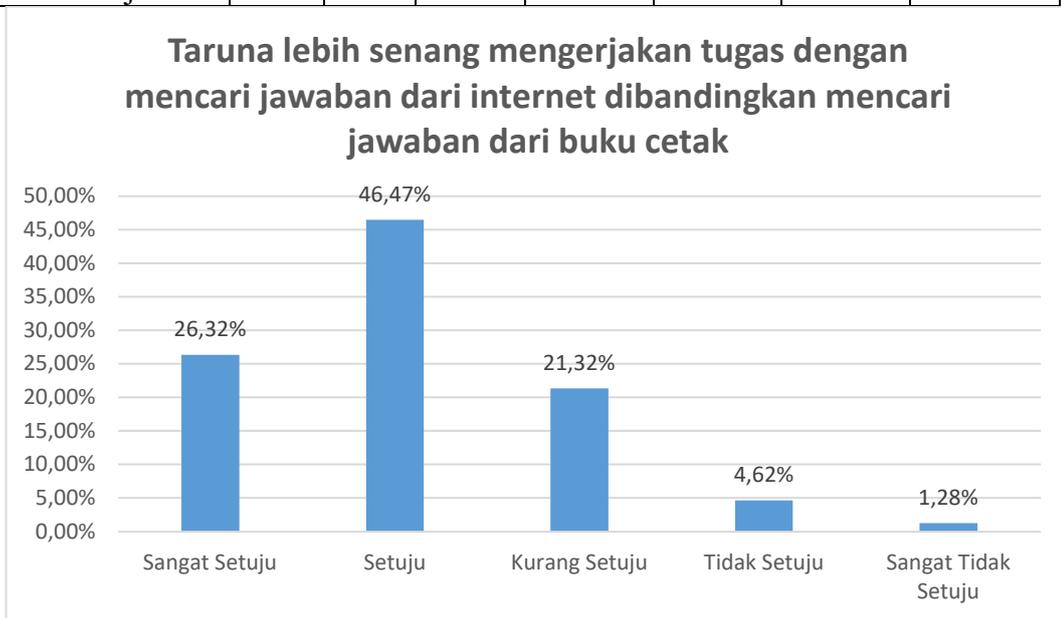
8. Internet merupakan salah satu sarana penunjang agar taruna mendapat pengetahuan yang lebih banyak.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	11	9	16	50,00%	45,00%	50,00%	48,33%
Setuju	9	9	8	40,91%	45,00%	46,15%	44,02%
Kurang Setuju	1	1	0	4,55%	5,00%	0,00%	3,18%
Tidak Setuju	1	0	2	4,55%	0,00%	3,85%	2,80%
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00%	5,00%	0,00%	1,67%



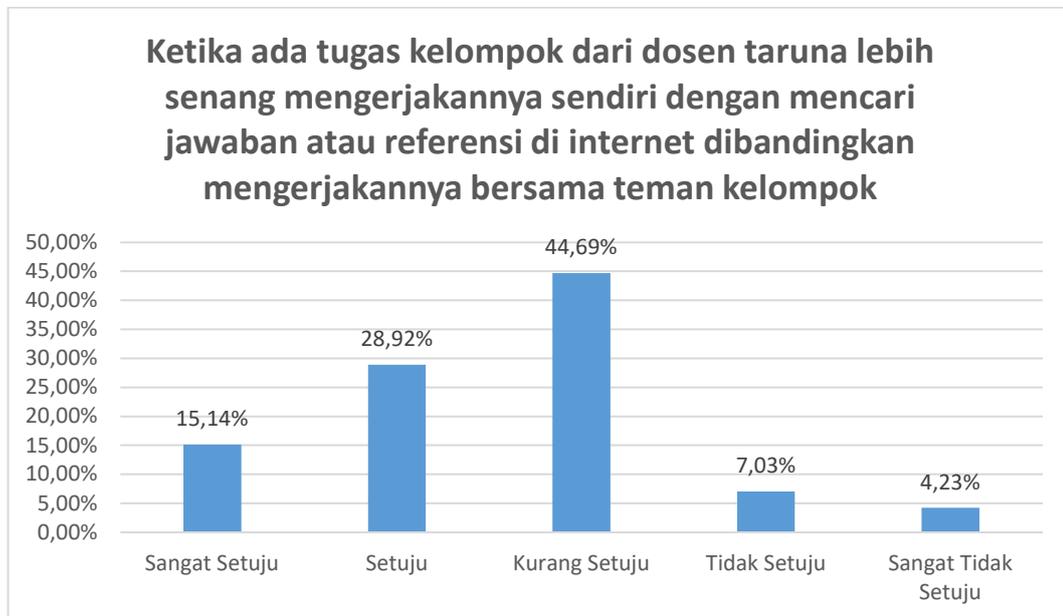
9. Taruna lebih senang mengerjakan tugas dengan mencari jawaban dari internet dibandingkan mencari jawaban dari buku cetak.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	4	6	8	18,18%	30,00%	30,77%	26,32%
Setuju	14	9	8	63,64%	45,00%	30,77%	46,47%
Kurang Setuju	4	3	8	18,18%	15,00%	30,77%	21,32%
Tidak Setuju	0	2	1	0,00%	10,00%	3,85%	4,62%
Sangat Tidak Setuju	0	0	1	0,00%	0,00%	3,85%	1,28%



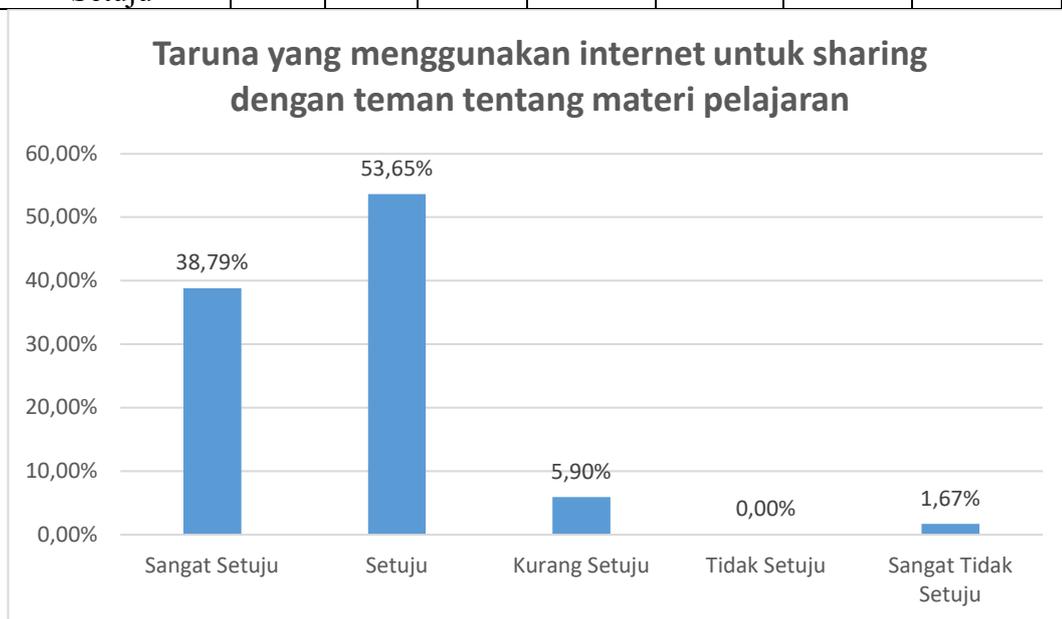
10. Ketika ada tugas kelompok dari dosen taruna lebih senang mengerjakannya sendiri dengan mencari jawaban atau referensi di internet dibandingkan mengerjakannya bersama teman kelompok.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	5	3	2	22,73%	15,00%	7,69%	15,14%
Setuju	8	7	4	36,36%	35,00%	15,38%	28,92%
Kurang Setuju	8	8	15	36,36%	40,00%	57,69%	44,69%
Tidak Setuju	1	1	3	4,55%	5,00%	11,54%	7,03%
Sangat Tidak Setuju	0	1	2	0,00%	5,00%	7,69%	4,23%



11. Taruna yang menggunakan internet untuk sharing dengan teman tentang materi pelajaran.

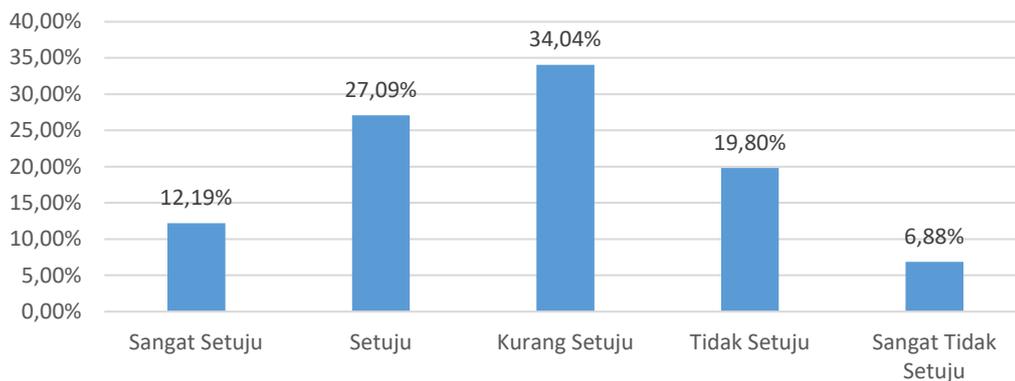
Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	8	6	13	36,36%	30,00%	50,00%	38,79%
Setuju	14	11	11	63,64%	55,00%	42,31%	53,65%
Kurang Setuju	0	2	2	0,00%	10,00%	7,69%	5,90%
Tidak Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00%	5,00%	0,00%	1,67%



12. Ketika jenuh mendengarkan penjelasan dosen taruna menggunakan internet untuk chattingan dengan teman diluar kebutuhan belajar saat proses pembelajaran di kelas sedang berlangsung.

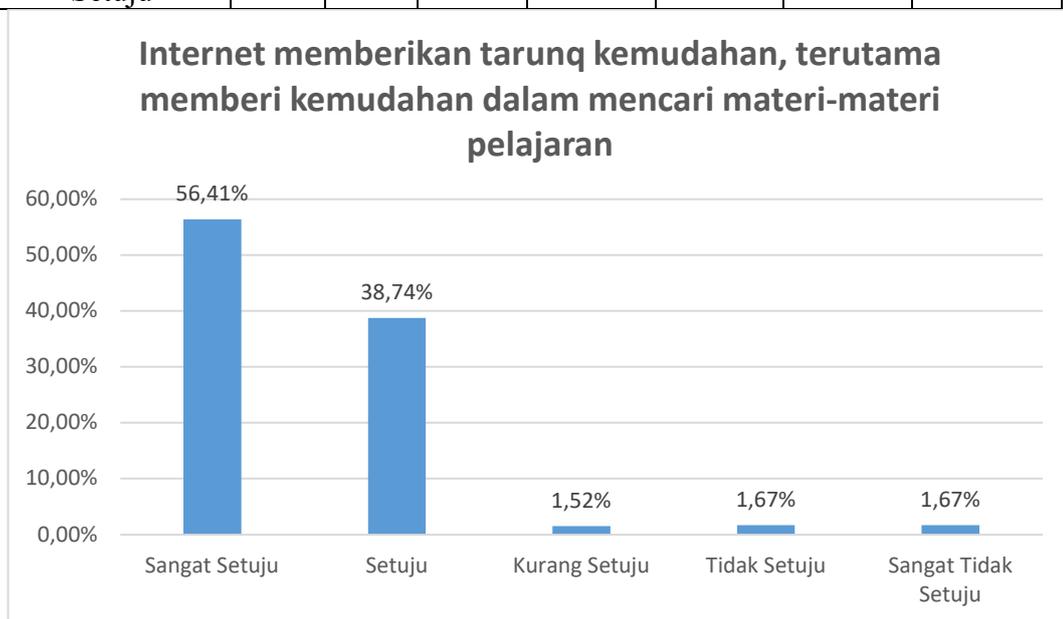
Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	5	2	1	22,73%	10,00%	3,85%	12,19%
Setuju	4	8	6	18,18%	40,00%	23,08%	27,09%
Kurang Setuju	8	7	8	36,36%	35,00%	30,77%	34,04%
Tidak Setuju	3	3	8	13,64%	15,00%	30,77%	19,80%
Sangat Tidak Setuju	2	0	3	9,09%	0,00%	11,54%	6,88%

Ketika jenuh mendengarkan penjelasan dosen taruna menggunakan internet untuk chattingan dengan teman diluar kebutuhan belajar saat proses pembelajaran di kelas sedang berlangsung



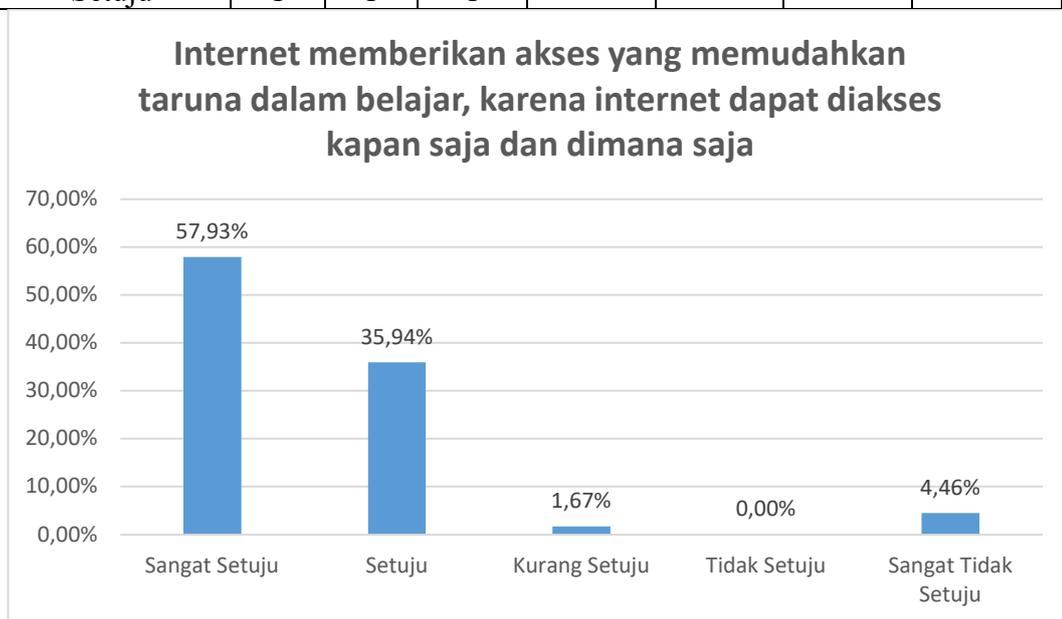
13. Internet memberikan taruna kemudahan, terutama memberi kemudahan dalam mencari materi-materi pelajaran.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	11	10	18	50,00%	50,00%	69,23%	56,41%
Setuju	10	8	8	45,45%	40,00%	30,77%	38,74%
Kurang Setuju	1	0	0	4,55%	0,00%	0,00%	1,52%
Tidak Setuju	0	1	0	0,00%	5,00%	0,00%	1,67%
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00%	5,00%	0,00%	1,67%



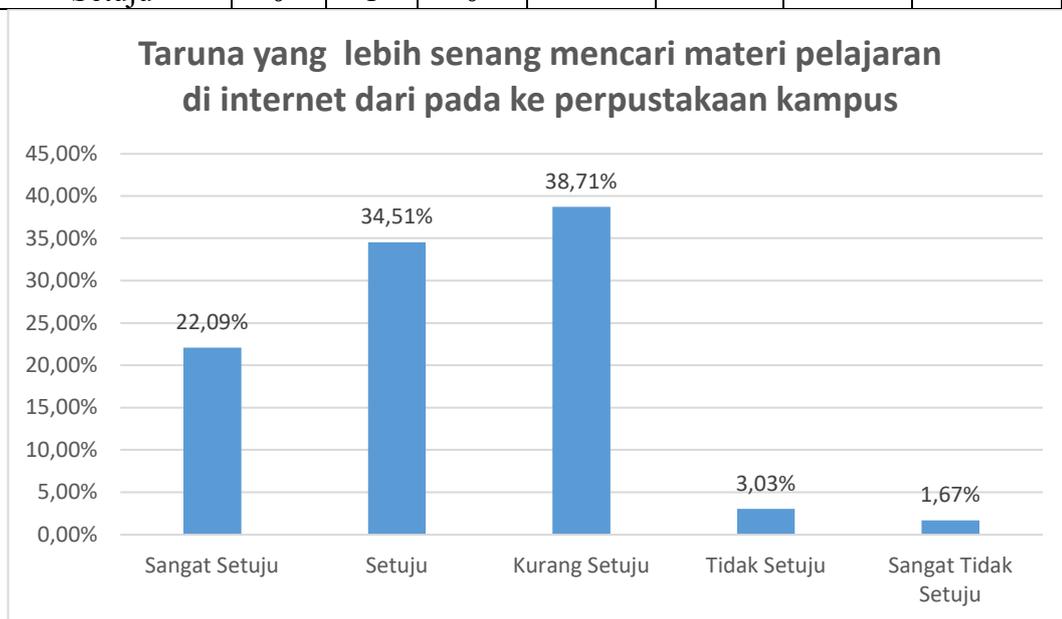
14. Internet memberikan akses yang memudahkan taruna dalam belajar, karena internet dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	12	10	18	54,55%	50,00%	69,23%	57,93%
Setuju	9	8	7	40,91%	40,00%	26,92%	35,94%
Kurang Setuju	0	1	0	0,00%	5,00%	0,00%	1,67%
Tidak Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	4,55%	5,00%	3,85%	4,46%



15. Taruna yang lebih senang mencari materi pelajaran di internet dari pada ke perpustakaan kampus.

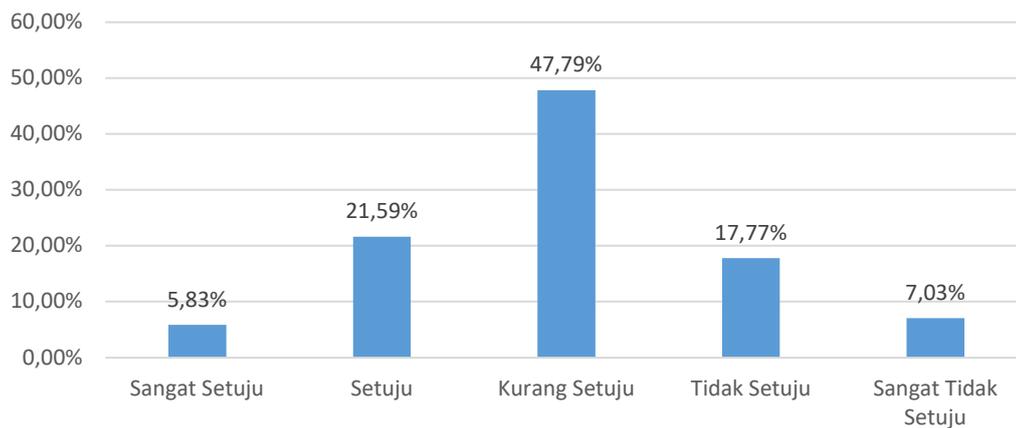
Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	4	5	6	18,18%	25,00%	23,08%	22,09%
Setuju	10	7	6	45,45%	35,00%	23,08%	34,51%
Kurang Setuju	6	7	14	27,27%	35,00%	53,85%	38,71%
Tidak Setuju	2	0	0	9,09%	0,00%	0,00%	3,03%
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00%	5,00%	0,00%	1,67%



16. Jika dosen memberi tugas membuat makalah, taruna selalu mencari sumber melalui internet kemudian langsung di copy paste.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	3	0	1	13,64%	0,00%	3,85%	5,83%
Setuju	9	4	1	40,91%	20,00%	3,85%	21,59%
Kurang Setuju	7	10	16	31,82%	50,00%	61,54%	47,79%
Tidak Setuju	2	5	5	9,09%	25,00%	19,23%	17,77%
Sangat Tidak Setuju	1	1	3	4,55%	5,00%	11,54%	7,03%

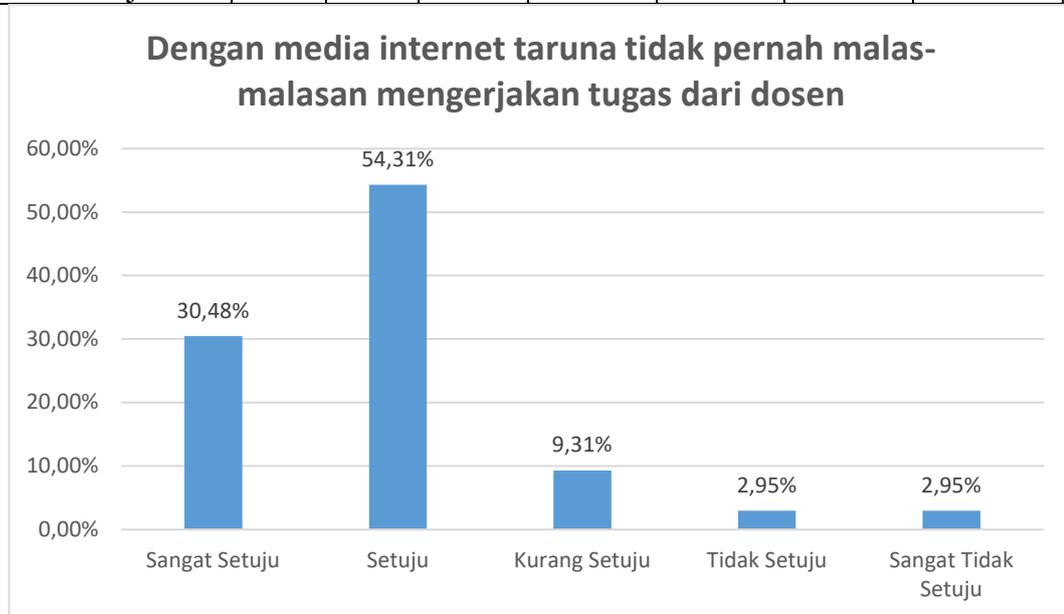
Jika dosen memberi tugas membuat makalah, taruna selalu mencari sumber melalui internet kemudian langsung di copy paste



C. Eektifitas

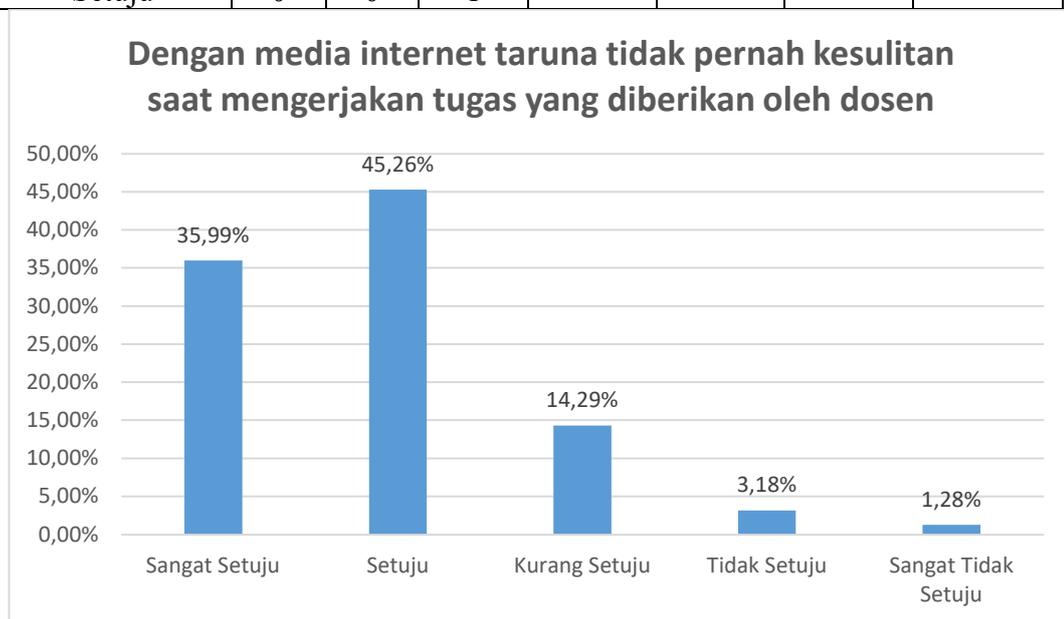
17. Dengan media internet taruna tidak pernah malas-malasan mengerjakan tugas dari dosen.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	7	5	9	31,82%	25,00%	34,62%	30,48%
Setuju	13	10	14	59,09%	50,00%	53,85%	54,31%
Kurang Setuju	2	3	1	9,09%	15,00%	3,85%	9,31%
Tidak Setuju	0	1	1	0,00%	5,00%	3,85%	2,95%
Sangat Tidak Setuju	0	1	1	0,00%	5,00%	3,85%	2,95%



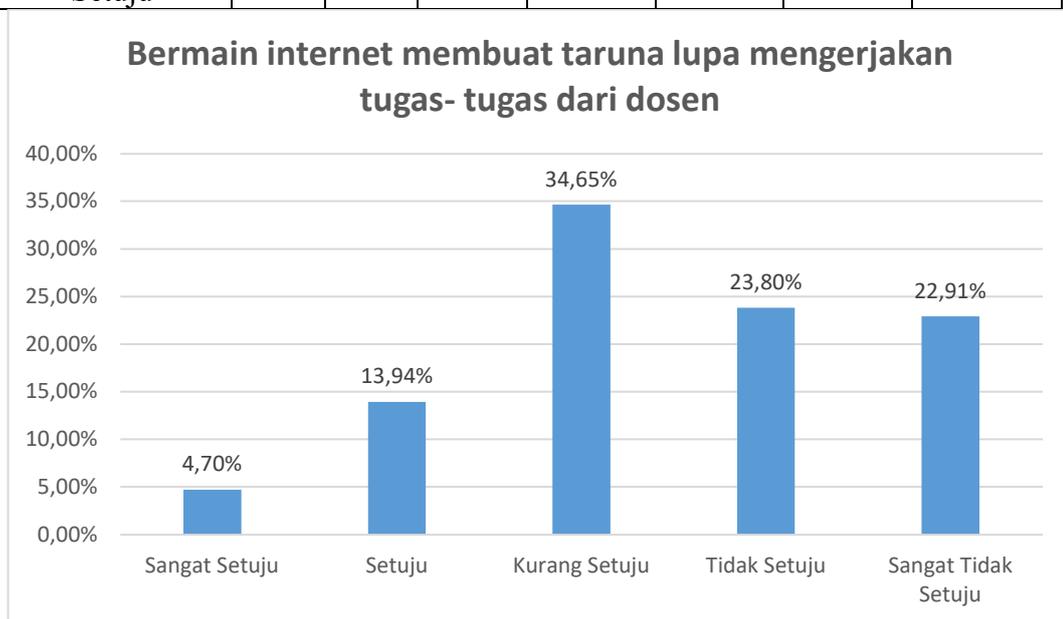
18. Dengan media internet taruna tidak pernah kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	7	6	12	31,82%	30,00%	46,15%	35,99%
Setuju	11	11	8	50,00%	55,00%	30,77%	45,26%
Kurang Setuju	3	2	5	13,64%	10,00%	19,23%	14,29%
Tidak Setuju	1	1	0	4,55%	5,00%	0,00%	3,18%
Sangat Tidak Setuju	0	0	1	0,00%	0,00%	3,85%	1,28%



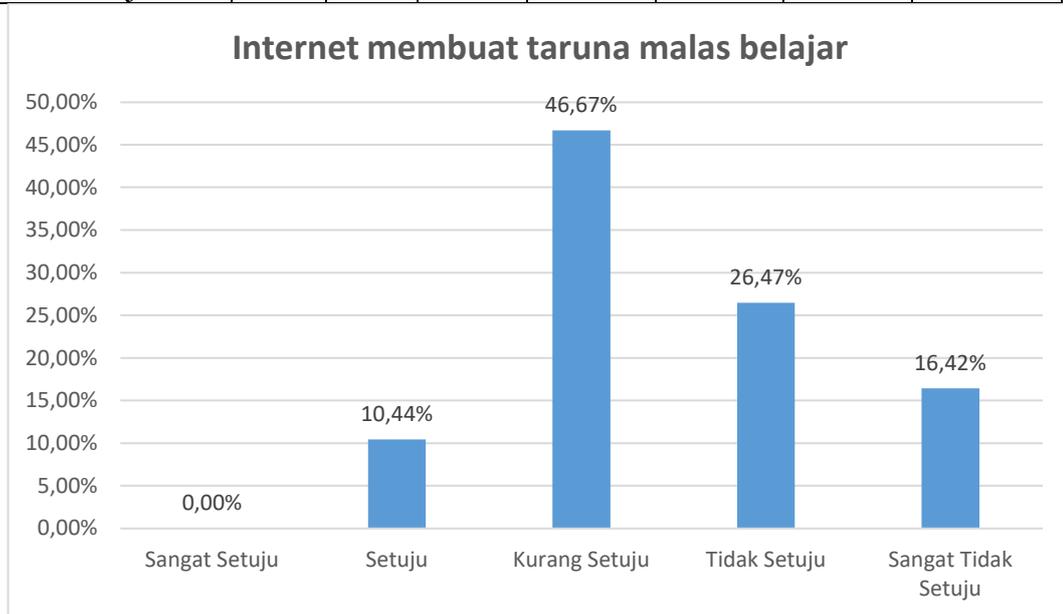
19. Bermain internet membuat taruna lupa mengerjakan tugas- tugas dari dosen.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	2	1	0	9,09%	5,00%	0,00%	4,70%
Setuju	7	2	0	31,82%	10,00%	0,00%	13,94%
Kurang Setuju	4	11	8	18,18%	55,00%	30,77%	34,65%
Tidak Setuju	2	4	11	9,09%	20,00%	42,31%	23,80%
Sangat Tidak Setuju	7	2	7	31,82%	10,00%	26,92%	22,91%



20. Internet membuat taruna malas belajar.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Setuju	3	2	2	13,64%	10,00%	7,69%	10,44%
Kurang Setuju	11	8	13	50,00%	40,00%	50,00%	46,67%
Tidak Setuju	3	7	8	13,64%	35,00%	30,77%	26,47%
Sangat Tidak Setuju	5	3	3	22,73%	15,00%	11,54%	16,42%

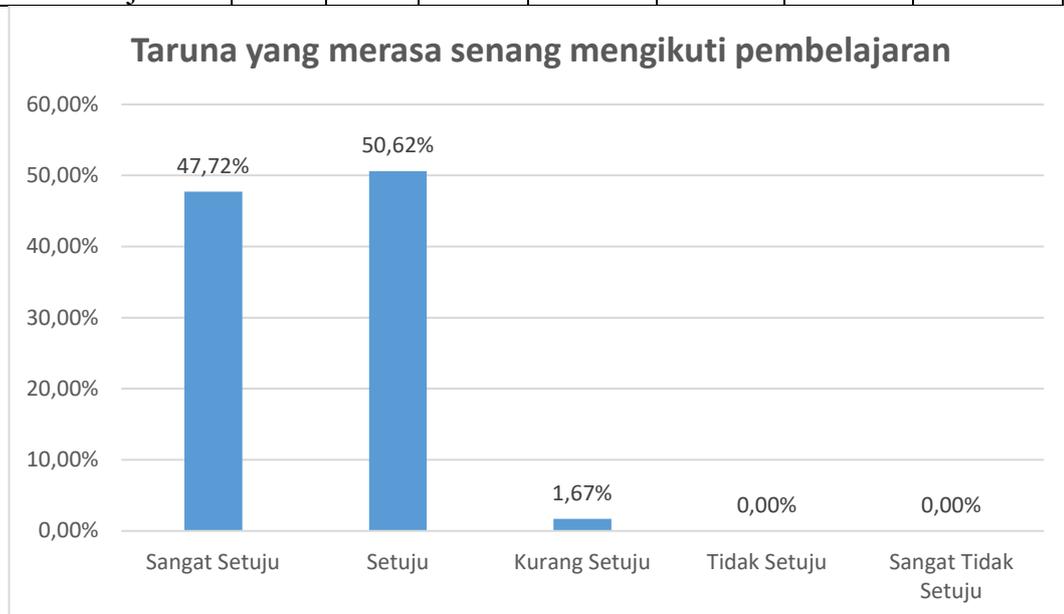


**PERSENTASE JAWABAN KUESIONER MINAT BELAJAR TARUNA
DARI SETIAP PERNYATAAN**

A. Perasaan Senang

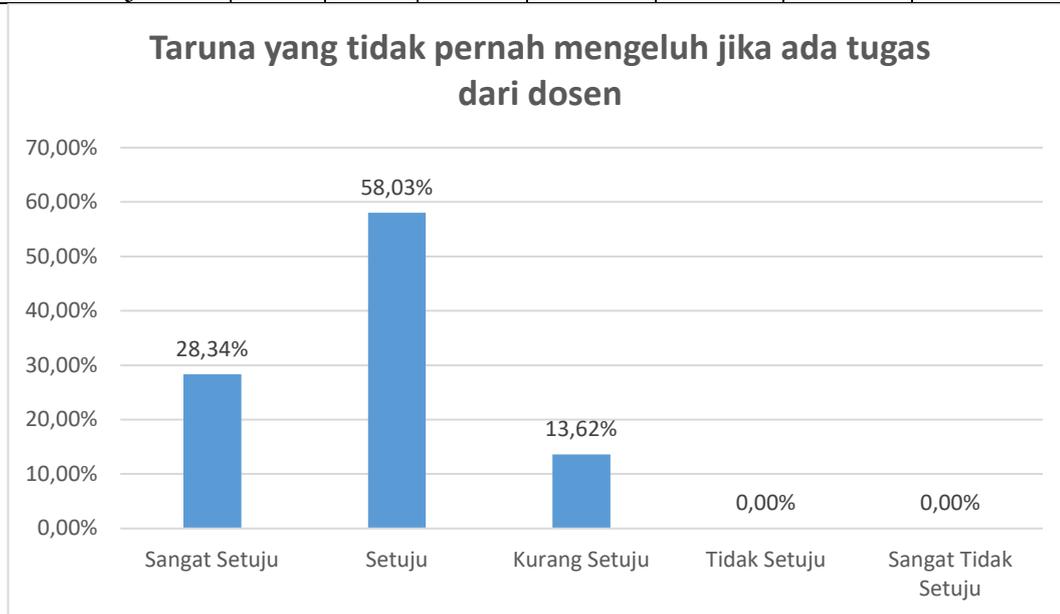
1. Taruna yang merasa senang mengikuti pembelajaran.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	10	8	15	45,45%	40,00%	57,69%	47,72%
Setuju	12	11	11	54,55%	55,00%	42,31%	50,62%
Kurang Setuju	0	1	0	0,00%	5,00%	0,00%	1,67%
Tidak Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%



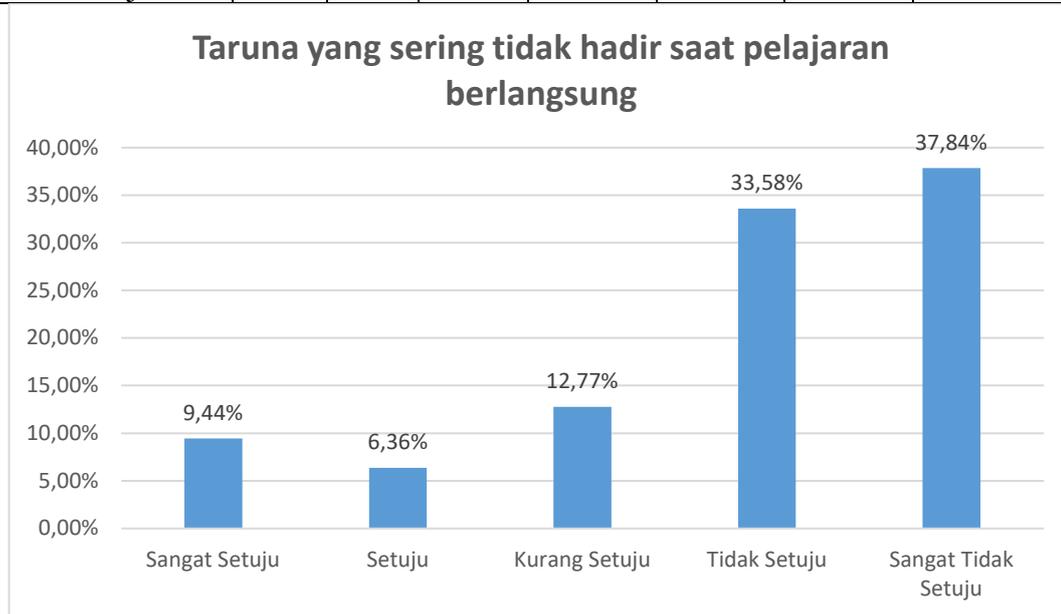
2. Taruna yang tidak pernah mengeluh jika ada tugas dari dosen.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	5	4	11	22,73%	20,00%	42,31%	28,34%
Setuju	13	13	13	59,09%	65,00%	50,00%	58,03%
Kurang Setuju	4	3	2	18,18%	15,00%	7,69%	13,62%
Tidak Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%



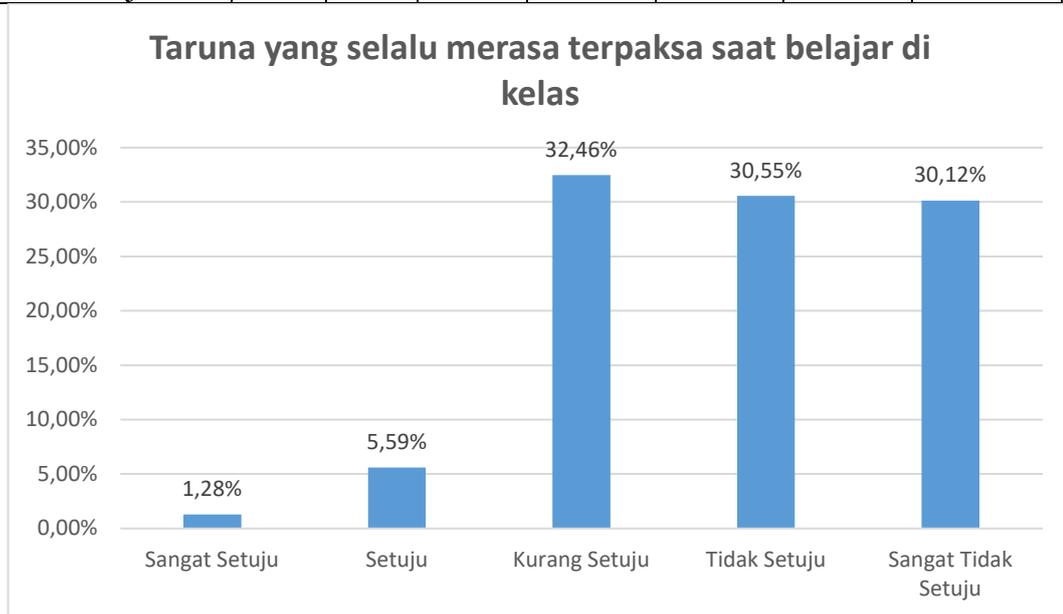
3. Taruna yang sering tidak hadir saat pelajaran berlangsung.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	2	0	5	9,09%	0,00%	19,23%	9,44%
Setuju	2	2	0	9,09%	10,00%	0,00%	6,36%
Kurang Setuju	2	2	5	9,09%	10,00%	19,23%	12,77%
Tidak Setuju	6	7	10	27,27%	35,00%	38,46%	33,58%
Sangat Tidak Setuju	10	9	6	45,45%	45,00%	23,08%	37,84%



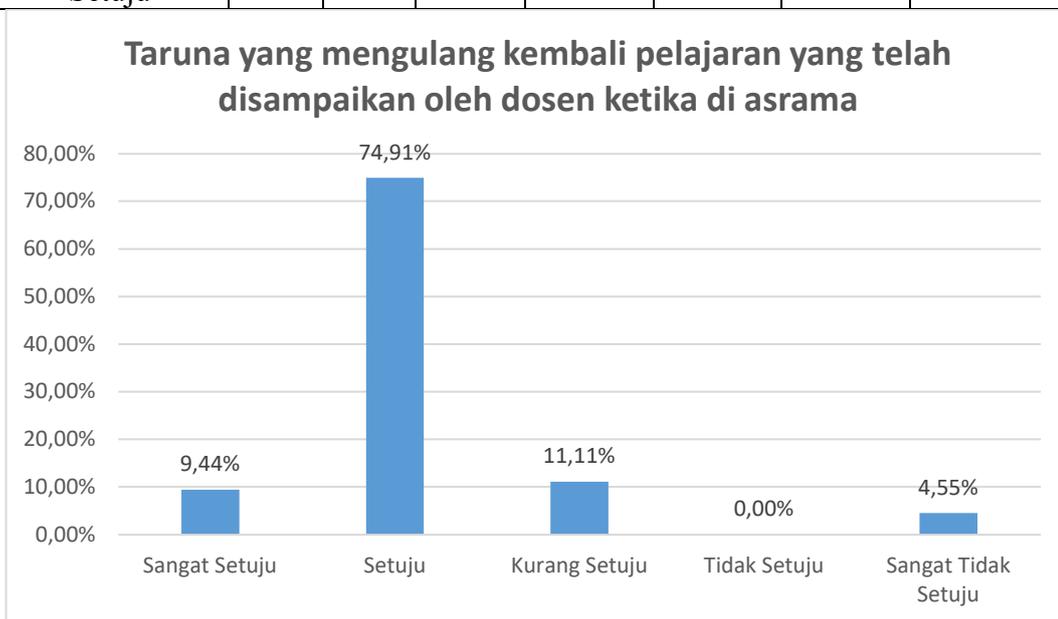
4. Taruna yang selalu merasa terpaksa saat belajar di kelas.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	0	0	1	0,00%	0,00%	3,85%	1,28%
Setuju	2	0	2	9,09%	0,00%	7,69%	5,59%
Kurang Setuju	10	5	7	45,45%	25,00%	26,92%	32,46%
Tidak Setuju	4	7	10	18,18%	35,00%	38,46%	30,55%
Sangat Tidak Setuju	6	8	6	27,27%	40,00%	23,08%	30,12%



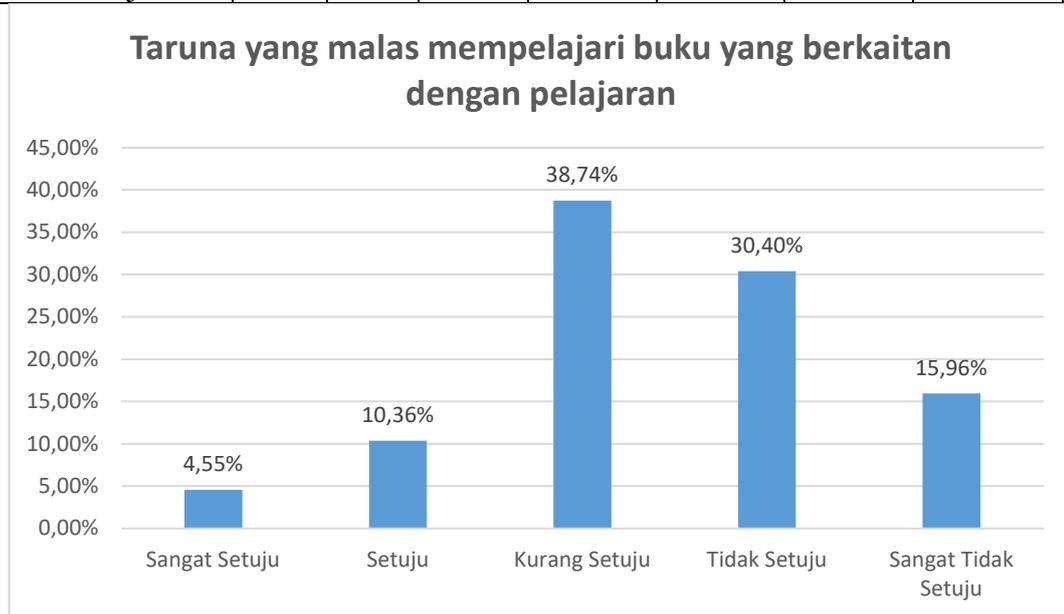
5. Taruna yang mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh dosen ketika di asrama.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	2	0	5	9,09%	0,00%	19,23%	9,44%
Setuju	15	19	16	68,18%	95,00%	61,54%	74,91%
Kurang Setuju	2	1	5	9,09%	5,00%	19,23%	11,11%
Tidak Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Sangat Tidak Setuju	3	0	0	13,64%	0,00%	0,00%	4,55%



6. Taruna yang malas mempelajari buku yang berkaitan dengan pelajaran.

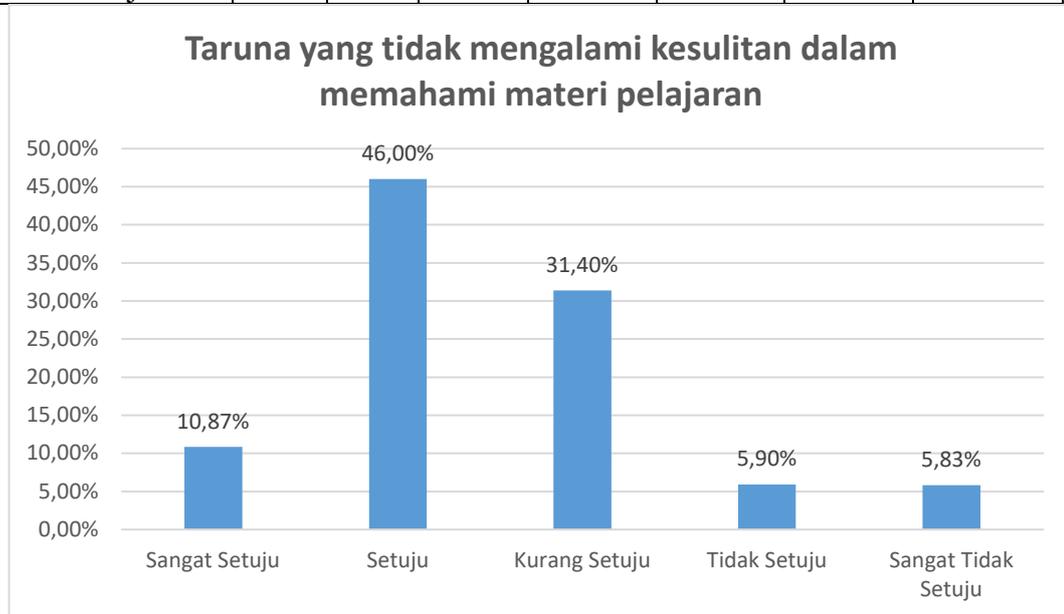
Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	3	0	0	13,64%	0,00%	0,00%	4,55%
Setuju	1	3	3	4,55%	15,00%	11,54%	10,36%
Kurang Setuju	10	8	8	45,45%	40,00%	30,77%	38,74%
Tidak Setuju	5	6	10	22,73%	30,00%	38,46%	30,40%
Sangat Tidak Setuju	3	3	5	13,64%	15,00%	19,23%	15,96%



B. Perhatian Dalam Belajar

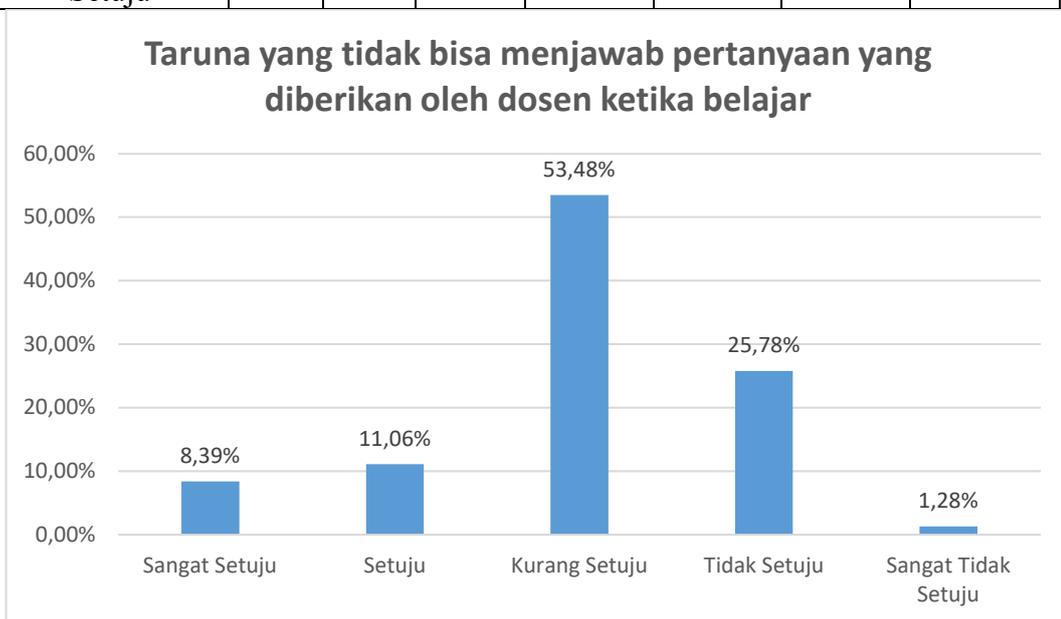
7. Taruna yang tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	1	1	6	4,55%	5,00%	23,08%	10,87%
Setuju	12	9	10	54,55%	45,00%	38,46%	46,00%
Kurang Setuju	6	8	7	27,27%	40,00%	26,92%	31,40%
Tidak Setuju	0	2	2	0,00%	10,00%	7,69%	5,90%
Sangat Tidak Setuju	3	0	1	13,64%	0,00%	3,85%	5,83%



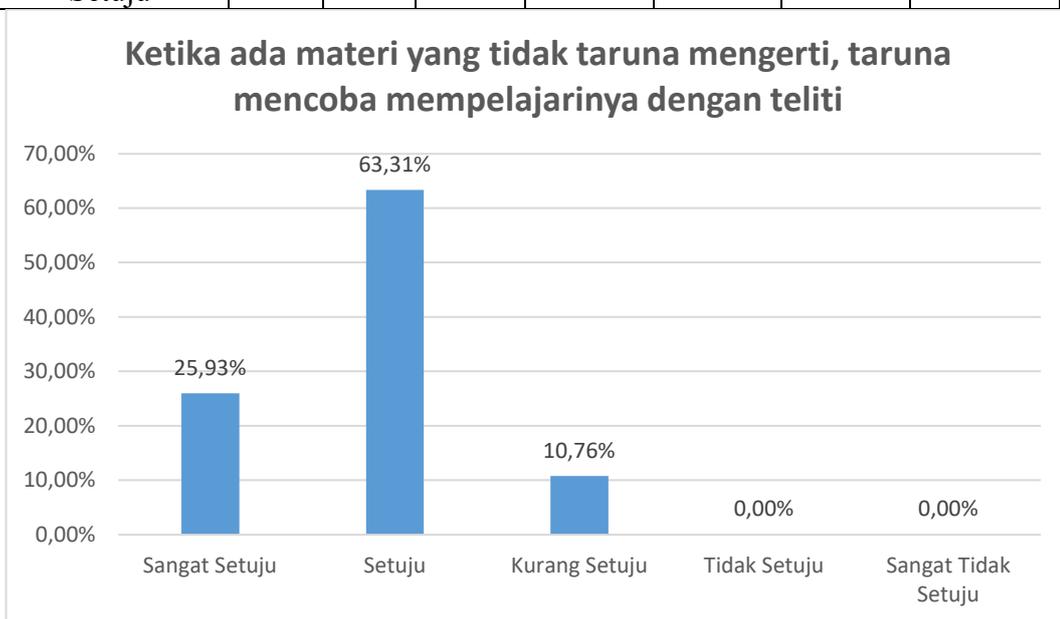
8. Taruna yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen ketika belajar.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	3	0	3	13,64%	0,00%	11,54%	8,39%
Setuju	4	3	0	18,18%	15,00%	0,00%	11,06%
Kurang Setuju	10	13	13	45,45%	65,00%	50,00%	53,48%
Tidak Setuju	5	4	9	22,73%	20,00%	34,62%	25,78%
Sangat Tidak Setuju	0	0	1	0,00%	0,00%	3,85%	1,28%



9. Ketika ada materi yang tidak taruna mengerti, taruna mencoba mempelajarinya dengan teliti.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	4	5	9	18,18%	25,00%	34,62%	25,93%
Setuju	12	14	17	54,55%	70,00%	65,38%	63,31%
Kurang Setuju	6	1	0	27,27%	5,00%	0,00%	10,76%
Tidak Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%



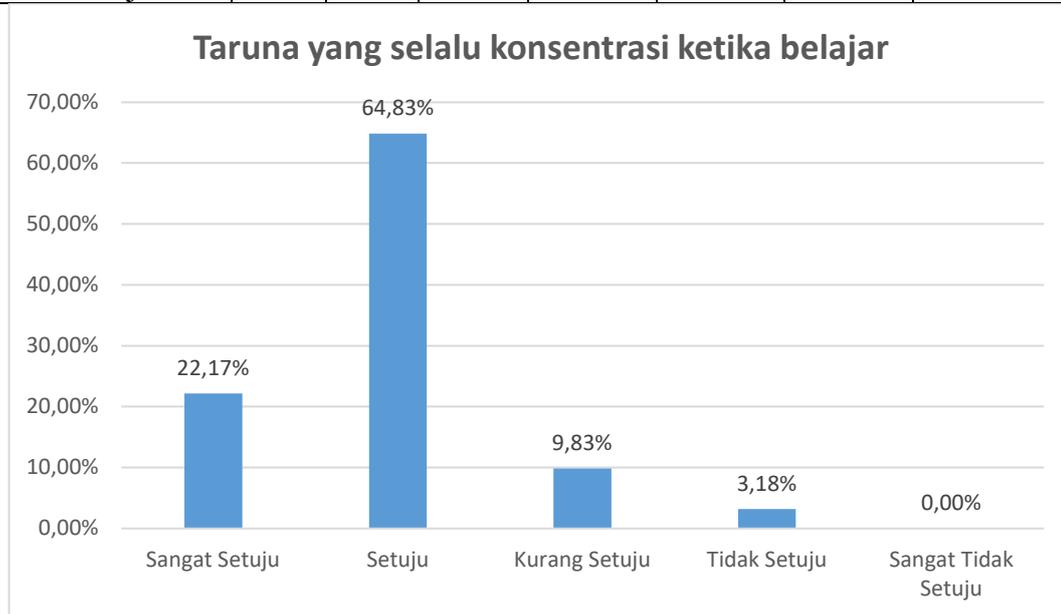
10. Taruna yang tidak pernah mengecek kembali jawaban pada soal latihan sebelum taruna mengumpulkannya.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	4	0	1	18,18%	0,00%	3,85%	7,34%
Setuju	3	2	2	13,64%	10,00%	7,69%	10,44%
Kurang Setuju	6	12	12	27,27%	60,00%	46,15%	44,48%
Tidak Setuju	8	5	8	36,36%	25,00%	30,77%	30,71%
Sangat Tidak Setuju	1	1	3	4,55%	5,00%	11,54%	7,03%



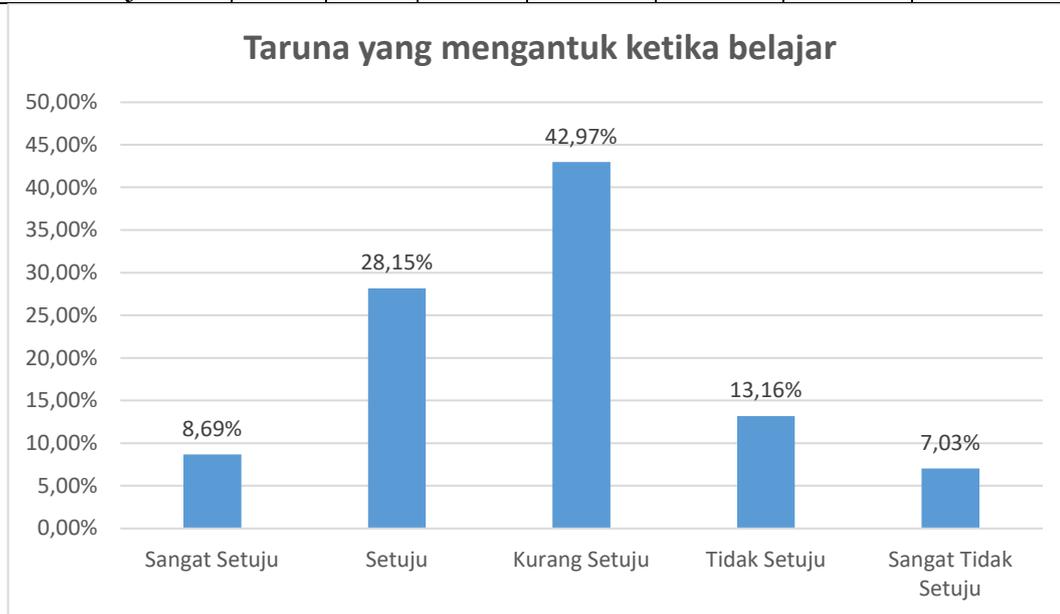
11. Taruna yang selalu konsentrasi ketika belajar.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	6	4	5	27,27%	20,00%	19,23%	22,17%
Setuju	13	14	17	59,09%	70,00%	65,38%	64,83%
Kurang Setuju	2	1	4	9,09%	5,00%	15,38%	9,83%
Tidak Setuju	1	1	0	4,55%	5,00%	0,00%	3,18%
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%



12. Taruna yang mengantuk ketika belajar.

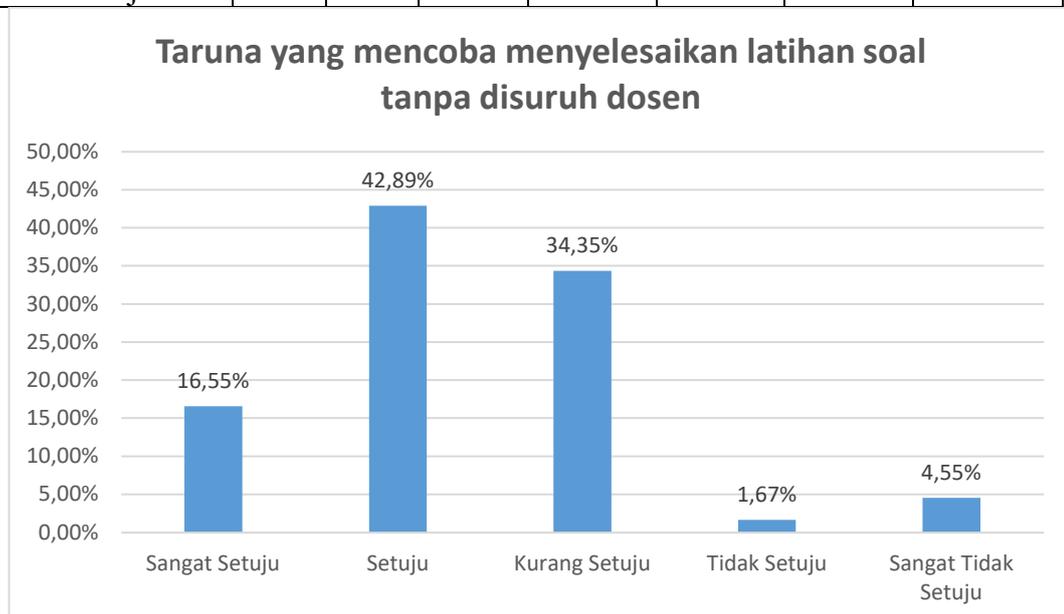
Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	1	2	3	4,55%	10,00%	11,54%	8,69%
Setuju	8	5	6	36,36%	25,00%	23,08%	28,15%
Kurang Setuju	10	9	10	45,45%	45,00%	38,46%	42,97%
Tidak Setuju	2	3	4	9,09%	15,00%	15,38%	13,16%
Sangat Tidak Setuju	1	1	3	4,55%	5,00%	11,54%	7,03%



C. Ketertarikan

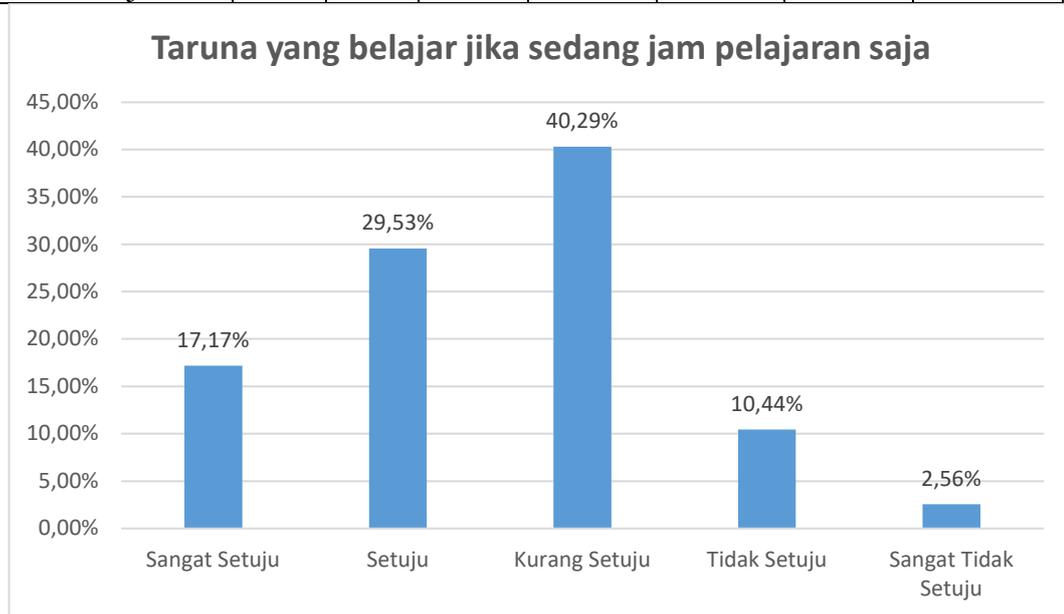
13. Taruna yang mencoba menyelesaikan latihan soal tanpa disuruh dosen.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	5	0	7	22,73%	0,00%	26,92%	16,55%
Setuju	8	10	11	36,36%	50,00%	42,31%	42,89%
Kurang Setuju	6	9	8	27,27%	45,00%	30,77%	34,35%
Tidak Setuju	0	1	0	0,00%	5,00%	0,00%	1,67%
Sangat Tidak Setuju	3	0	0	13,64%	0,00%	0,00%	4,55%



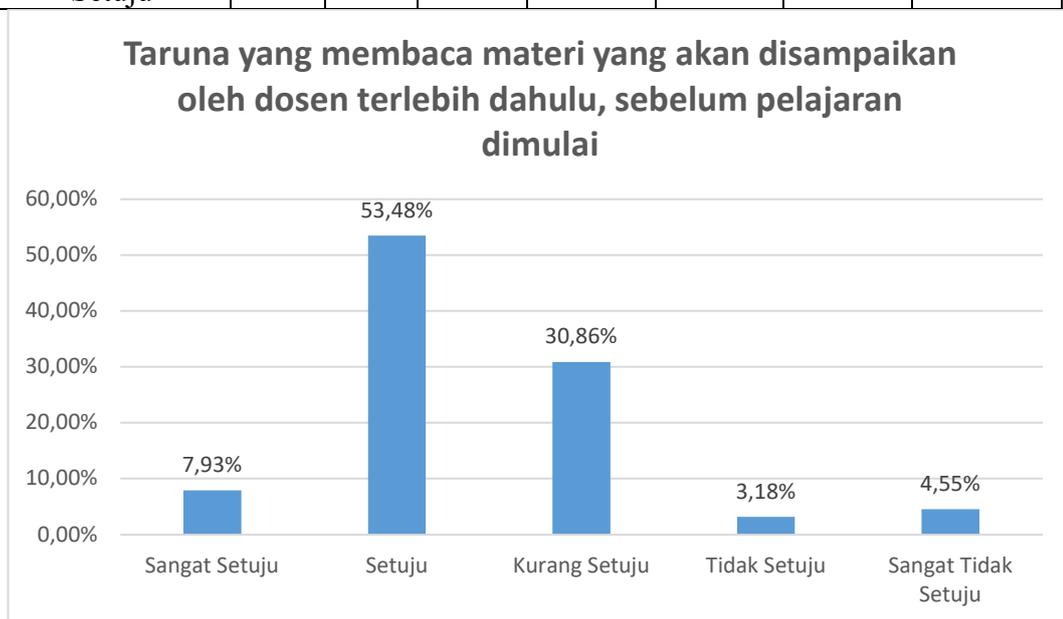
14. Taruna yang belajar jika sedang jam pelajaran saja.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	6	1	5	27,27%	5,00%	19,23%	17,17%
Setuju	9	8	2	40,91%	40,00%	7,69%	29,53%
Kurang Setuju	4	9	15	18,18%	45,00%	57,69%	40,29%
Tidak Setuju	3	2	2	13,64%	10,00%	7,69%	10,44%
Sangat Tidak Setuju	0	0	2	0,00%	0,00%	7,69%	2,56%



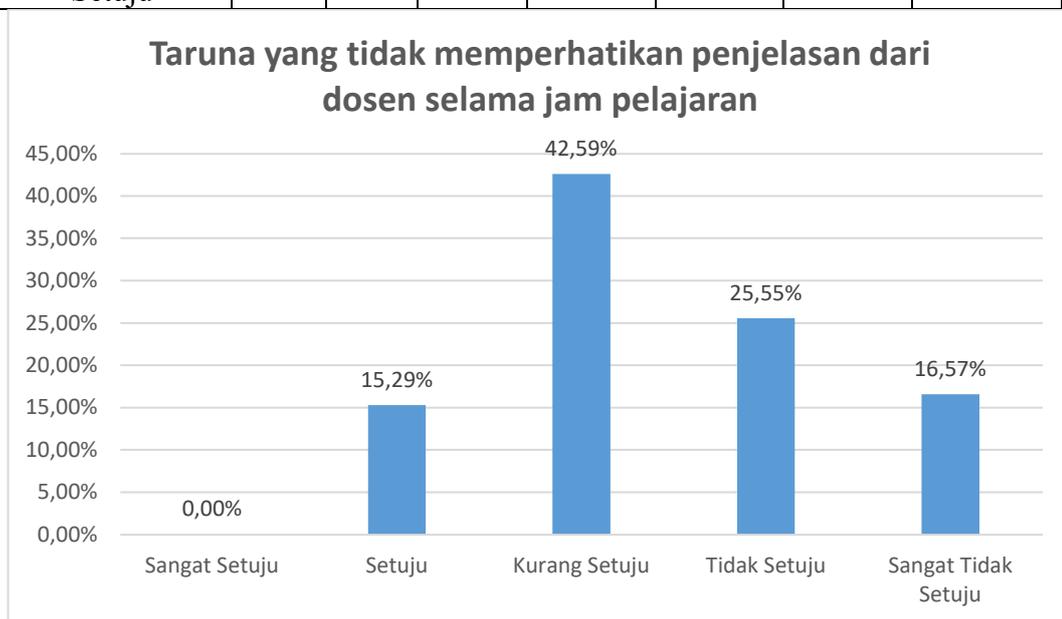
15. Taruna yang membaca materi yang akan disampaikan oleh dosen terlebih dahulu, sebelum pelajaran dimulai.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	1	0	5	4,55%	0,00%	19,23%	7,93%
Setuju	10	13	13	45,45%	65,00%	50,00%	53,48%
Kurang Setuju	7	6	8	31,82%	30,00%	30,77%	30,86%
Tidak Setuju	1	1	0	4,55%	5,00%	0,00%	3,18%
Sangat Tidak Setuju	3	0	0	13,64%	0,00%	0,00%	4,55%



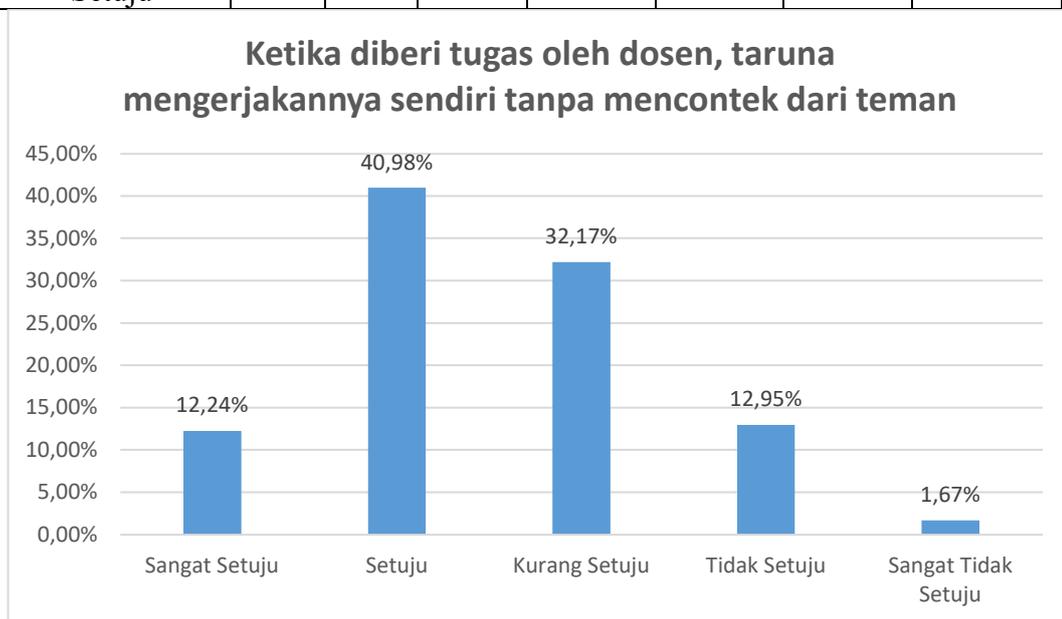
16. Taruna yang tidak memperhatikan penjelasan dari dosen selama jam pelajaran.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Setuju	4	4	2	18,18%	20,00%	7,69%	15,29%
Kurang Setuju	10	8	11	45,45%	40,00%	42,31%	42,59%
Tidak Setuju	4	4	10	18,18%	20,00%	38,46%	25,55%
Sangat Tidak Setuju	4	4	3	18,18%	20,00%	11,54%	16,57%



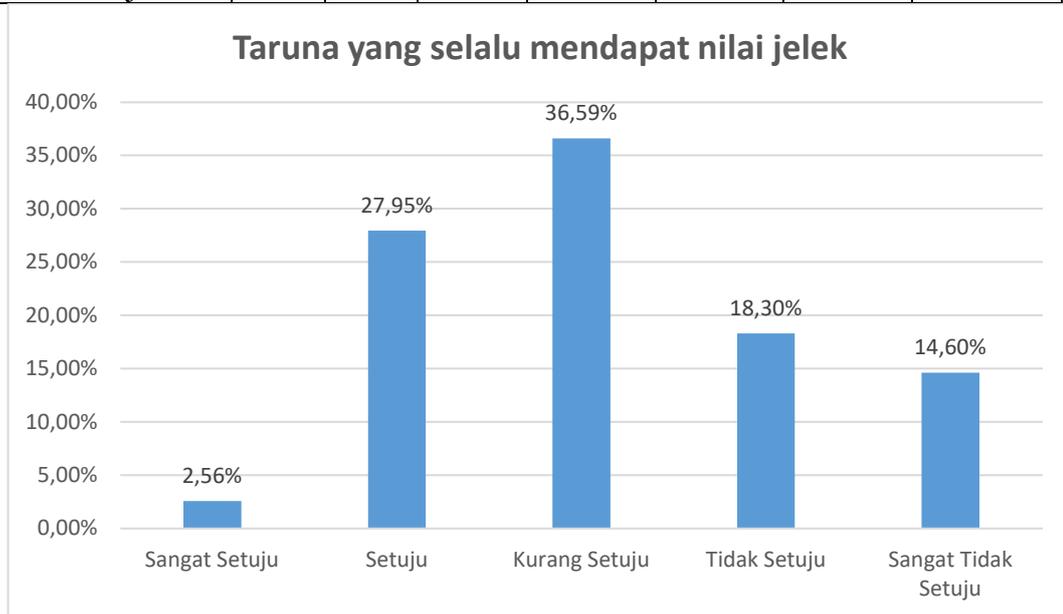
17. Ketika diberi tugas oleh dosen, taruna mengerjakannya sendiri tanpa mencontek dari teman.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	3	0	6	13,64%	0,00%	23,08%	12,24%
Setuju	13	2	14	59,09%	10,00%	53,85%	40,98%
Kurang Setuju	6	10	5	27,27%	50,00%	19,23%	32,17%
Tidak Setuju	0	7	1	0,00%	35,00%	3,85%	12,95%
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00%	5,00%	0,00%	1,67%



18. Taruna yang selalu mendapat nilai jelek.

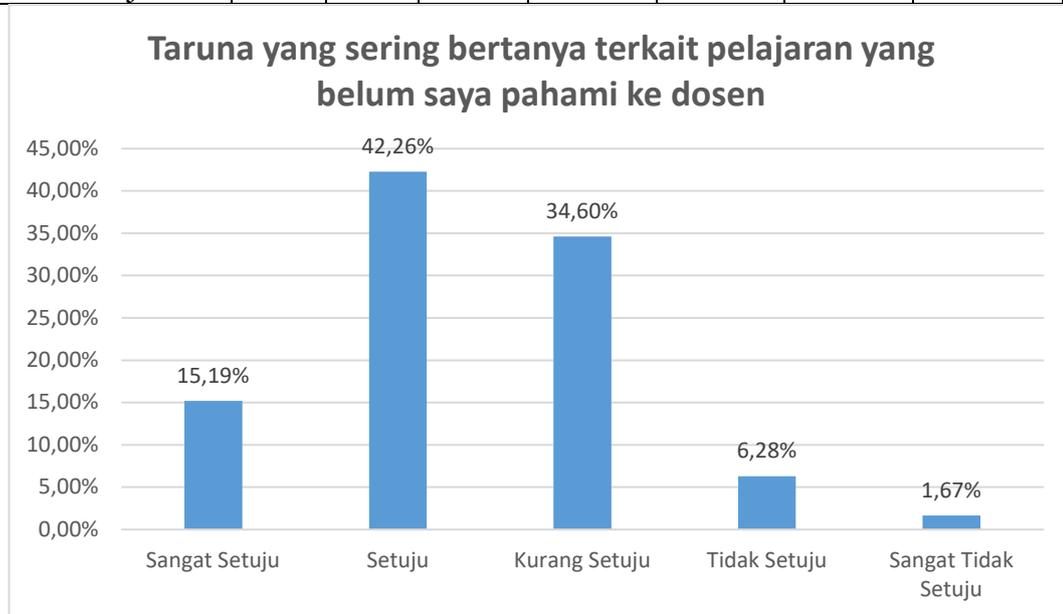
Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	0	0	2	0,00%	0,00%	7,69%	2,56%
Setuju	0	16	1	0,00%	80,00%	3,85%	27,95%
Kurang Setuju	9	3	14	40,91%	15,00%	53,85%	36,59%
Tidak Setuju	7	0	6	31,82%	0,00%	23,08%	18,30%
Sangat Tidak Setuju	6	1	3	27,27%	5,00%	11,54%	14,60%



D. Keterlibatan

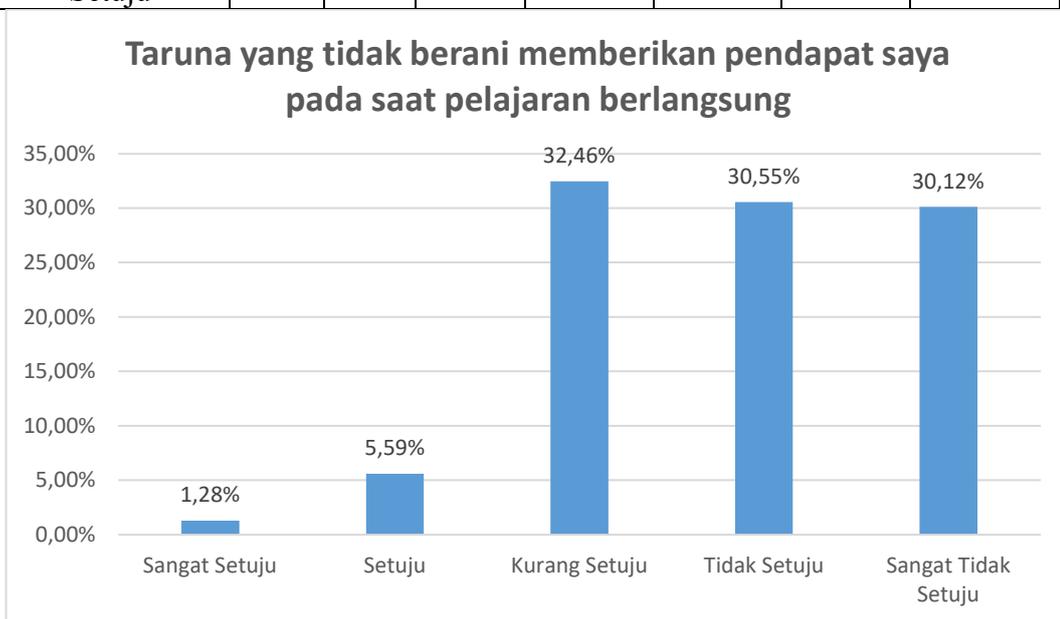
19. Taruna yang sering bertanya terkait pelajaran yang belum saya pahami ke dosen.

Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	3	1	7	13,64%	5,00%	26,92%	15,19%
Setuju	13	2	15	59,09%	10,00%	57,69%	42,26%
Kurang Setuju	6	13	3	27,27%	65,00%	11,54%	34,60%
Tidak Setuju	0	3	1	0,00%	15,00%	3,85%	6,28%
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00%	5,00%	0,00%	1,67%



20. Taruna yang tidak berani memberikan pendapat saya pada saat pelajaran berlangsung.

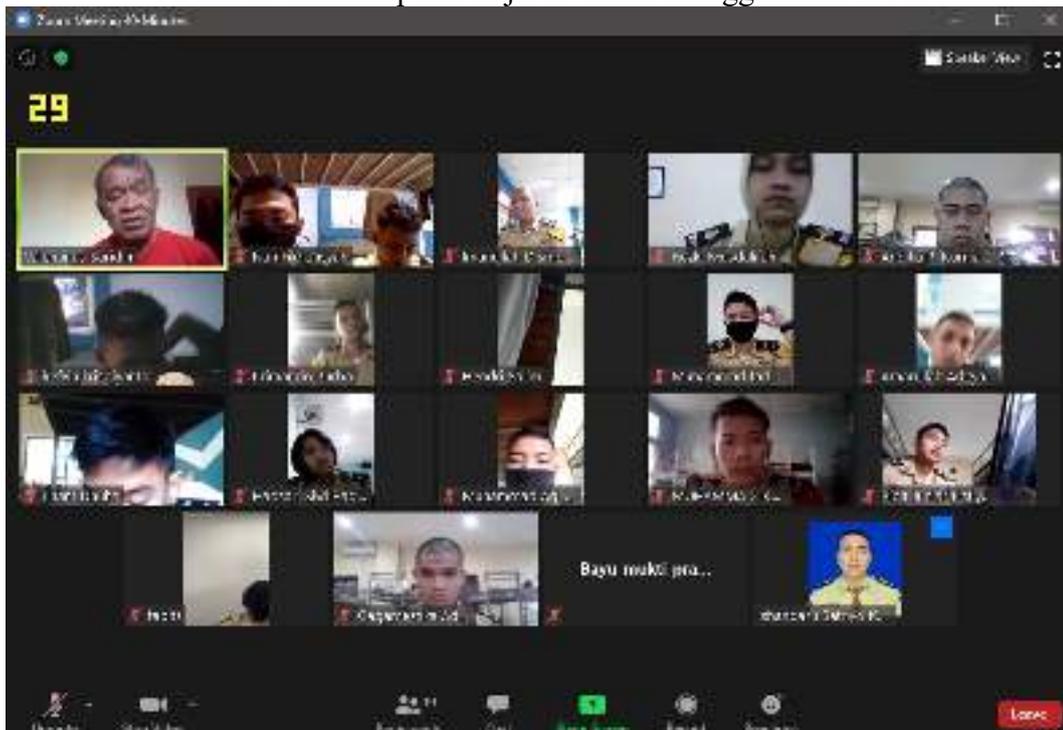
Jawaban	Kelas			Persentase			Rata-rata
	I	II	III	I	II	III	
Sangat Setuju	0	0	1	0,00%	0,00%	3,85%	1,28%
Setuju	2	0	2	9,09%	0,00%	7,69%	5,59%
Kurang Setuju	10	5	7	45,45%	25,00%	26,92%	32,46%
Tidak Setuju	4	7	10	18,18%	35,00%	38,46%	30,55%
Sangat Tidak Setuju	6	8	6	27,27%	40,00%	23,08%	30,12%



Lampiran Dokumentasi



Taruna melakukan pembelajaran online menggunakan zoom







Adanya jaraingan internet di asrama



